

# KUMPULAN PUISI Transformasi Sosial

Buku Kumpulan Puisi Transformasi Sosial merupakan kumpulan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS dan peserta pada kompetisi menulis puisi yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan IPS Universitas Lambung Mangkurat pada tanggal 13 November 2021. Buku ini memuat 132 puisi yang membahas tentang konten lingkungan, sosial dan budaya. Kumpulan puisi ini merupakan produk sastra yang akan menjadi karya berharga dan bermanfaat bagi kewanusiaan. Semangat menghasilkan buah pena, semoga berguna bagi pembaca dan kita semua.

**Pengantar : Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA., M.Pd.**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



## KUMPULAN PUISI Transformasi Sosial



# KUMPULAN PUISI Transformasi Sosial

**Editor :**  
**Jumriani**  
**Muhammad Risky**  
**Nurul Azizah**  
**Selly Nada Luqyana**  
**Taufik Rahman**  
**Wiwi Musriana**  
**Yusup**

**Pengantar : Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA., M.Pd.**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



Copyright@2022,  
Hak Cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan oleh:  
Program Studi Pendidikan IPS  
Universitas Lambung Mangkurat  
Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123  
Banjarmasin  
ISBN :





# Kumpulan Puisi Transformasi Sosial



**Sanksi Pelanggaran Pasal 72:**

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002  
tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997  
tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau dengan paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur editor panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga buku Kumpulan Puisi Transformasi Sosial dapat terselesaikan. Buku Kumpulan Puisi Transformasi Sosial ini merupakan bentuk apresiasi Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat atas partisipasi dalam Kompetisi Menulis Puisi. Penyelesaian buku ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak. Pada bagian tulisan ini, editor ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Koordinator Program Studi Pendidikan IPS, Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, BA., M.Pd., yang memberikan ruang bagi mahasiswa dan partisipan lainnya untuk meningkatkan kreativitas berkarya dalam bentuk puisi. Beliau selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada mahasiswa untuk berkarya melalui tulisan. Beliau terus membangkitkan semangat mahasiswa untuk membudayakan menulis sebagai cita-cita yang mulia.
2. Dekan FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Dr. Chairil Paif Pasani, M.Si., yang memberikan persetujuan dan pendanaan atas terselenggaranya kegiatan Kompetisi Menulis Puisi yang dilaksanakan pada 13 November 2021.
3. Rektor Universitas Lambung Mangkurat, Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M. Sc., M. Si, yang selalu memberikan dukungan terhadap kegiatan di Program Studi Pendidikan IPS. Hal ini tidak hanya terbatas pada kegiatan akademik, tetapi juga kegiatan non-akademik.

Pada buku Kumpulan Puisi Transformasi sosial ini, editor menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan, baik pada teknis penulisan maupun penggunaan bahasa. Jelas tidak ada yang sempurna, kecuali kemauan untuk menjadi lebih baik dan lebih baik. Semoga buku ini dapat berguna bagi pembaca dan kita semua. Amin.

Banjarmasin, 24 Januari 2022

Editor



**V**

## PENGANTAR



Manusia dibekali potensi jasmani (fisik), rohani (spiritual) dan akal (*mind*). Dengan potensi bawaan manusia mampu mengembangkan pengetahuan. Satu diantara pengembangan tersebut berupa karya sastra

Puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Pada dasarnya puisi merupakan bentuk karya sastra yang kaya akan makna. Puisi dapat menjadi sarana untuk menuangkan ide dan gagasan. Menulis puisi merupakan upaya membudayakan sastra secara langsung, sederhana, dan bernilai estetis. Memotret suatu peristiwa dalam bentuk puisi memang sangat menantang. Tidak mudah memang, membuat suatu dokumentasi dengan begitu ringkas, padat, namun tetap indah untuk disimak, dibaca, dan diresapi. Melalui penulisan puisi dapat mendorong seseorang untuk belajar berpikir kritis mengenai alam dan lingkungan sekitar. Seseorang yang mempunyai imajinasi yang tinggi dapat menyalurkannya ke dalam sebuah karya puisi yang indah dan bermakna.

Upaya pengembangan sastra penting dilakukan untuk menunjang perkembangan kebudayaan bangsa. Apresiasi terhadap puisi diharapkan dapat menyampaikan pesan berupa moral, kritikan, ajakan ataupun kekaguman. Meskipun secara langsung puisi tidak dapat merubah pemikiran dan paradigma moral manusia. Namun, setidaknya puisi secara tidak langsung dapat memperbaiki perilaku dan renungan para penikmat puisi. Oleh karena satu fungsi puisi sebagai wadah untuk menyadarkan kembali manusia pada kedudukannya sebagai unsur penting dalam kehidupan.

Kumpulan puisi bertemakan transformasi sosial ini merupakan kumpulan puisi bebas dan tidak terikat. Isi puisi dalam buku ini berupa ungkapan penulis, pengalaman keseharian, fenomena sosial, kisah inspiratif, ajakan moral yang berkaitan dengan transformasi sosial.

Karya berupa kumpulan puisi ini akan abadi dan lebih abadi dibanding penciptanya. Begitulah puisi bertugas dan berfungsi di masyarakat dalam kondisi apa pun puisi membuka diri seluas-luasnya, bahkan lebih luas dari cakrawala

pemikiran pengarangnya. Saya amat berbangga dengan lahirnya buku ini. Semoga selanjutnya Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM dapat menjadi bagian wadah terciptanya produk sastra. Buku kumpulan puisi ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan sastra bagi para pembaca untuk lebih peka terhadap fenomena sosial.

Semoga selanjutnya Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM dapat menjadi bagian wadah terciptanya produk sastra. Buku kumpulan puisi ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan sastra bagi para pembaca untuk lebih peka terhadap fenomena sosial.

Banjarmasin, 24 Januari 2022

Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA., M.Pd.

## DAFTAR ISI

Seperti Mata Air yang kehilangan Sungai	
<b>Adur Rasyid</b> .....	1
Pendidikan Masa Pandemi	
<b>Agus Saputra</b> .....	2
Delima Mahasiswa	
<b>Ahmad Husaini</b> .....	3
Dunia Maya	
<b>Ahmad Nurdin Al Rifani</b> .....	5
Sajak Rakyat Jelata	
<b>Ahmad Parhani</b> .....	6
Menjaga Lingkungan	
<b>Akhlada El Hasanah</b> .....	8
Dunia dalam Perubahan Sosial	
<b>Akhmad Saifi</b> .....	9
Rangkulan Gelap	
<b>Alliya Rahmatika</b> .....	10
Sang Pendidik	
<b>Alpisah</b> .....	12
Corona	
<b>Anggelika Permata Sari</b> .....	14
Puisi Perubahan Sosial	
<b>Arini</b> .....	15
Rakyat Kecil	
<b>Aulia</b> .....	16
Perubahan Sosial	
<b>Aulia Najmi</b> .....	18
Perjuangan Hidup Pangkat Terendah Kehidupan	
<b>Ayu Kesuma Ramiadani</b> .....	19



Hening di Tengah Keramaian	
<b>Bachtiar</b> .....	21
Renungan Alam	
<b>Bahjatul Muna</b> .....	22
Telah Berubah	
<b>Cherly Afriani</b> .....	24
Zaman Sosial Baru	
<b>Chinnie Aurora Metia</b> .....	25
Kebudayaan yang Terjajah	
<b>Defvy Ayuningtyas</b> .....	26
Perubahan Sosial	
<b>Desy Aulia</b> .....	28
Social Transformation	
<b>Dewi Nilamsari</b> .....	29
The Effect of Internet Development	
<b>Dwi Tika Ramadhana</b> .....	30
Desaku Tempat Kelahiranku	
<b>Ella Noor Apriani</b> .....	32
Pasar Terapung Ku	
<b>Emelia</b> .....	33
Ada di Jalan	
<b>Endang Astuti</b> .....	35
Transisi Masyarakat Desa akan Tradisi Pernikahan	
<b>Ernawati</b> .....	36
Tempat Tinggal Ku	
<b>Farah Mu'thia</b> .....	37
Pengamen Cilik	
<b>Fatimatuz'zhinta Zahra Putri</b> .....	39
Dampak Industri	

<b>Galuh Nur Syifa</b> .....	40
Pudarnya Nilai Kebersamaan	
<b>Halda Nor Halisa</b> .....	42
Pemerataan	
<b>Hanafi</b> .....	43
Perubahan Sosial	
<b>Hanifah Fairuz</b> .....	44
Dekat di Mata, Jauh di Hati	
<b>Harun Ar Rasyid Lim Seong Been</b> .....	45
Pena Pendidikan	
<b>Hasanah</b> .....	47
Sosial Budaya Indonesia	
<b>Hayatun Nufus</b> .....	49
Ragam Budaya Indonesia	
<b>Helma Hidayati</b> .....	50
Depresi	
<b>Helmi</b> .....	52
Belajar Meski dari Rumah	
<b>Herlina</b> .....	54
Terbelenggu Teknologi	
<b>Husnul Khotimah</b> .....	55
Jangan Terulang Lagi	
<b>Inayatul Khadijah</b> .....	56
Virus Corona	
<b>Isabella Rosalini</b> .....	58
Kebudayaan	
<b>Jainap</b> .....	59
Social Change	
<b>Jalesa Rahayu</b> .....	60

**X**

Aku Cinta Lingkungan	
<b>Kartika Novi Astuti</b> .....	61
Sudahi	
<b>Khairunnisa</b> .....	62
Mendewasakan Wajahnya	
<b>Leni Latif</b> .....	63
Perubahan Sosial	
<b>Lesmana Putra</b> .....	65
Aksara Peladang	
<b>Lili Rahmayuni</b> .....	67
Kota Banjarmasinku	
<b>M. Aditya Ramadhan</b> .....	68
Buruh Tak Harus Mengeluh	
<b>M. Aulia Rahman</b> .....	70
Perjuangan Meraih Kesuksesan	
<b>M. Umar As Siddiq</b> .....	72
Ada Apa dengan Negeriku	
<b>M. Rusadi Hartono</b> .....	74
The Fate of The Poor	
<b>Minzilina</b> .....	75
Kanibalisme Revolusi	
<b>Moh. Lutfi</b> .....	76
Fakta Murka: Oligarki Penguasa Sawit	
<b>Mohammad Rizky Rezaldi</b> .....	78
Potret Modernisasi	
<b>Monalisa Rahman</b> .....	79
Hamparan yang Mulai Terlupakan	
<b>Monica Ramadhani Chania</b> .....	81
Perubahan Sosial	

<b>Muhammad Alian Noor</b> .....	83
Pergi	
<b>Muhammad Aminullah</b> .....	84
Perubahan Pendidikan	
<b>Muhammad Fahrul Razi</b> .....	85
Nasib Anak Jalanan	
<b>Muhammad Geovany Andreas</b> .....	86
Perubahan	
<b>Muhammad Heldi</b> .....	87
Kaum Kecil	
<b>Muhammad Hidayatullah</b> .....	88
Puisi Tentang Pendidikan	
<b>Muhammad Maulana</b> .....	90
Mudah yang Susah	
<b>Muhammad Raihan Budiman</b> .....	91
Hidup Perlu Namanya Perjuangan	
<b>Muhammad Rico</b> .....	92
Budaya Indonesiaku	
<b>Muhammad Riduan</b> .....	94
Dilupakannya Diriku	
<b>Muhammad Risalan Uzhma</b> .....	95
Kebudayaan Adalah jati Diri Bangsa	
<b>Muhammad Sofian Syauri</b> .....	96
Sorai	
<b>Muhammad Syairi Amri</b> .....	98
Sang Cahaya Perubahan	
<b>Muhammad Taufik Ridhani</b> .....	100
Perubahan	
<b>Muhammad Yasir</b> .....	101

Aforisme Banjarmasin	
<b>Muhammad Yurbani</b> .....	103
Puisi Pendidikan (Pendidikan dan Peserta Didik)	
<b>Muhammad Yusuf</b> .....	105
Catatan Untuk Manusia	
<b>Mulyati</b> .....	106
Hutan Penuh dengan Air	
<b>Mupidah Shafa</b> .....	107
Indonesia Ku	
<b>Nada Ariani</b> .....	108
Interaksi Sosial	
<b>Nadila Yuliyanti</b> .....	109
Perjuangan Keras Seseorang Bertahan dalam Hidup	
<b>Najmila Rahmatita</b> .....	110
Transformasi Sosial	
<b>Najuah</b> .....	111
Punah	
<b>Nazlatusyifa Riswanda</b> .....	114
Renggang Tetapi Bukan Hubungan	
<b>Nellyana Azizah</b> .....	115
Banjir di Kotaku	
<b>Nofia Firdayanti</b> .....	116
Berubahnya pendidikan di Negeriku	
<b>Noraidahrayanti</b> .....	118
Semangat Negeri Telah Runtuh	
<b>Nur Annisa</b> .....	120
Kata Waktu	
<b>Nur Azizah</b> .....	122
Pemuda-Pemuda Indonesia	



<b>Nur Einun</b> .....	124
Time to Swallow Nature	
<b>Nur Filza Mufida</b> .....	126
Pulang	
<b>Nur Laili</b> .....	127
Balada Negeri	
<b>Nurkamilah</b> .....	129
Sepotong Emosi	
<b>Nursahid</b> .....	131
Rusaknya Lingkungan Sekitarku	
<b>Nurul Hasanah</b> .....	132
Di Kala Pandemi	
<b>Nurul Maulida Arifa</b> .....	134
Social Transformation	
<b>Peber Melynia Br Sebayang</b> .....	135
Sudut Kebudayaan	
<b>Putri Imaniyanti</b> .....	136
Tentang Pendidikan	
<b>Pitriyani</b> .....	138
Mencari Keadilan dalam Kesenjangan Sosial	
<b>Rabi Yati</b> .....	140
Interaksi Sosial	
<b>Rabiatul Adawiyah</b> .....	142
Kandai	
<b>Rabiatul Nita</b> .....	143
Hilang Oleh Perubahan	
<b>Rahani Surya Pratiwi</b> .....	145
Perubahan	
<b>Rahimah</b> .....	147

Pegang dan Genggam	
<b>Rahimah</b> .....	148
Struggle Society	
<b>Rahmad Al Hidayat</b> .....	149
Perubahan Tak Pada Tempatnya	
<b>Rahmah Fuadi</b> .....	150
Paru-Paru Duniaku	
<b>Rahmaniah</b> .....	151
Jaba	
<b>Rahmatullah</b> .....	152
Transformasi Budaya Berpakaian	
<b>Raina Hapipah</b> .....	154
Katanya	
<b>Raisya Rezki Cahyani</b> .....	155
Mari Menjaga Alam Semesta	
<b>Rauni</b> .....	156
Dampak Wabah Pada Negeri	
<b>Resty Nurqomah</b> .....	158
Perubahan Sosial	
<b>Riska Almiati</b> .....	159
Pandemi dan Harapan	
<b>Riski Anggola</b> .....	160
Dunia Mendekat Aku Menolah	
<b>Riski Ramadani</b> .....	162
Konflik Penghambat Perubahan	
<b>Rudi Resnawan Ansyari</b> .....	163
Campur Tangan Manusia	
<b>Siti Hapsah</b> .....	164
Kehilangan Hati Nurani	

<b>Siti Mawaddah</b> .....	166
Pendidikan	
<b>Siti Nurhalizah</b> .....	168
Untukmu Ku ukirkan	
<b>Siti Raihanah</b> .....	169
Pahitnya Kehidupan	
<b>Sri Amelia</b> .....	171
Sirmanya Negri Asri ku	
<b>Sri Supitri Romdania</b> .....	173
Story	
<b>Stevani</b> .....	175
Pemuda dan Pendidikan Sekarang	
<b>Syarifah Anisa Barokah</b> .....	176
Pandemi	
<b>Syifa Evania Farin</b> .....	178
Aku Ingin	
<b>Wahdah</b> .....	179
Dulu dan Sekarang	
<b>Widyana Kartika Putri</b> .....	181
Dulu & Sekarang	
<b>Wila Ardila</b> .....	182
Ego Dunia	
<b>Yeni Lestari</b> .....	184
Rumah Kedua	
<b>Yeti Novita Purnama Sari</b> .....	186
Zaman Tak Lagi Sama	
<b>Yossi Anggela</b> .....	187
Lingkungan	
<b>Yudya Ananda</b> .....	188

Perubahan Sosial	
<b>Yuni Maulida</b> .....	189
Ulah Manusia	
<b>Yusup</b> .....	190

## SEPERTI MATA AIR YANG KEHILANGAN SUNGAI

Karya : Abdur Rasyid

Meskipun kau tak pernah ke desa  
Padi-padi terus tumbuh  
Meskipun kau tak pernah ke kota  
Orang-orang terus gelisah

Di desa di kota tumbuh dan gelisah  
Seperti kembang dalam belukar  
Seperti mata air kehilangan sungai.  
Desa dimiliki oleh orang kota

Kota dimiliki orang desa  
Petani mencari kerja di kota  
Orang kota mencari kekayaan di desa  
Apalagikah yang tersisa bagi kau dan aku?

Di desa di kota tumbuh dan gelisah  
Seperti kembang dalam belukar  
Seperti mata air kehilangan sungai...

TRANSFORMASI SOSIAL



## **PENDIDIKAN MASA PANDEMI**

Karya : Agus Saputra

Zaman telah berubah begitu cepat  
Sedari dulu pendidikan tidak berubah  
Tetapi serangan pandemi Covid-19 sangat sporadis  
Membuat kegiatan pendidikan menjadi nestapa

Siswa-siswi menjadi sendu  
Hibuk dari berbagai tugas sekolah  
Dari berbagai perubahan itu pasti ada sempana dibaliknya  
Kemajuan teknologi yang ada bak nirmala kala itu

Perubahan begitu mencengangkan  
Masa pandemi risak pendidikan  
Lantas siapa bertanggung jawab  
Menjadi tanda tanya dalam hening

## **DILEMA MAHASISWA**

Karya : Ahmad Husaini

Dari sejak kecil kita di suruh mencari ilmu,  
Dua belas tahun lamanya kita sekolah  
Bahkan ada juga yang melanjutkan dibangku kuliah.

Mendapatkan gelar sarjana tidaklah mudah,  
Rela tidak nikah muda  
Dan tak terhitung berapa biaya  
Demi masa depan yang sejahtera.

Padahal masa depannya belum tentu sejahtera,  
Dan kedepannya belum tentu sukses dan bahagia,  
Namun itulah pilihan mahasiswa  
Demi gelar sarjana dan cita-cita.

Di saat semester tua  
Mereka lupa sejenak dengan cita-cita  
Mulai bodo amat dengan IPK  
Bahkan ada juga lulus dengan nilai seadanya.....

TRANSFORMASI SOSIAL

Ada juga berhenti  
Pusing setengah mati  
Karna tugas sana sini  
Dan juga skripsi mulai membebani

Namun ketika berhasil dan wisuda,  
Disitulah merasa bahagia tak terkira  
Menangis bahagia didepan orang tua  
Sambil memakai baju toga.

## **DUNIA MAYA**

Karya : Ahmad Nurdin Al Rifani

Berawal dari sebuah pena  
Menghubungkan insan satu dan lainnya  
Dengan goresan dan ukiran tinta nan jelita  
Tersampaikan lah perasaan-perasaan manusia

Namun, kini sudahlah tak sama  
Semua insan telah terhubung dengan aliran yang tak kasat mata  
Sekarang zaman telah berubah tak terhenti  
Dunia nyata terhubung dengan dunia lain yang tak benda

Sekarik kertas telah terganti dengan layar kaca  
Pena telah terganti dengan ukiran yang terbentuk dari ribuan kosa kata  
Manusia pun terhubung ke seluruh dunia  
Dan semakin mengerti akan dunianya

## SAJAK RAKYAT JELATA

Karya : Ahmad Parhani

Dikala malam gelap mencekam  
Dersik sang bayu mengalir menyentuh raga tua renta  
Dalam keheningan Terdengar sayup suara dari kegelapan  
dengan kaki penuh luka ku mencoba hampiri perlahan, meraba siapa  
yang bersuara  
Suara-suara kecemasan bercampur kepasrahan haus akan keadilan di  
negeri yg menjunjung keadilan katanya.

Aku rakyat jelata dari pelosok desa yg kini mulai menua  
Masa muda kuhabiskan dengan bergerilya,  
Mengadu nasib di rimba raya  
Namun disisa umurku,Dengan penglihatan yg tak lagi sempurna,  
Aku menyaksikan dengan gamblang sungguh menyedihkan  
nasib ibu pertiwi ,nasib saudara-saudaraku, telah dijajah diri mereka  
sendiri bukan salah kompeni lagi

Dengarkanlah...

Bukankah kita sama-sama tau 28 Oktober 1928



Ada sebuah peristiwa dimana para pemuda telah bersumpah  
Dengan seyakini-yakinnya  
Berbangsa yang satu bangsa indonesia  
Berbahasa yang satu bahasa indonesia  
Bertanah air yang satu tanah air indonesia  
Lantas mengapa perundungan, adu domba, penindasan, perampasan hak  
dan sebagainya bertahta seenaknya, merenggut moralitas bangsa  
Dengarkanlah suaraku yang menyeru kepadamu wahai saudaraku Nasib  
bangsa di tanganmu wahai pemuda  
perbedaan bukan halangan untuk berlari menuju titik yang sama merajut  
asa, bersama merangkai kebhinekaan di tengah badai kesulitan  
dengarkanlah suara ku dan....  
bangunlah dari tidurmu.

## **MENJAGA LINGKUNGAN**

Karya : Akhlada El Hasanah

Periode kehidupan selalu berubah  
Lingkungan enggan di jaga  
Banyak kubu yang tak peduli  
Hingga menjadi asing pada lingkungan

Sangat mencekam udara saat ini  
Diikuti meluapnya air ke dataran  
Jangan heran jika alam yang indah tak ada  
Karena engkau sendiri yang enggan peduli

Sekarang jagalah lingkungan kita  
Kesampingkan rasa keserakahan kita  
Anak cucu kita berhak memilikinya  
Seperti apa yang kita dapat di alam ini

## **DUNIA DALAM PERUBAHAN SOSIAL**

Karya: Akhmad Saifi

Zaman memang telah berubah  
Banyak penemuan baru membawa perubahan  
Banyaknya perselisihan membuat resah  
Hingga tidak adanya toleransi dalam sesama

Alam yang berubah mencengangkan  
Diikuti percekocokan di dunia maya  
Sikap orang-orang yang tertutup  
Membuat kebingungan dalam hening

Kini cuman tinggal kenangan  
Bersosialisasi dalam dunia maya  
Jikalau ini memang akhir zaman  
Maukah kita bertanggung jawab

## **RANGKULAN GELAP**

Karya : Alliya Rahmatika

Desiran ombak besar  
Menyapu habis pasir pantai  
Mengikis dari waktu ke waktu  
Tangisan sang mangrove pun tak lagi berlaku..

Sama halnya  
Dengan kehidupan pribumi  
Dimana nilai jiwa positif  
Tertelan mengiringi terbenamnya matahari

Hilang, mengurang, berubah,  
Apa yang telah terjadi dengan jiwa pemuda pemudi ini ?  
Ibu Pertiwi sedang tak baik baik saja  
Ibu Pertiwi sedang mengalami kesakitan yang luar biasa  
Desiran angin Perubahan  
Menyelimuti seujur tubuh tanah air,  
Rangkulan jiwa gelap  
Menghantui setiap jejak langkah  
Buta akan adat istiadat yang telah membatu di singga sana kita.

Bukan kah, kita dikenal dengan negeri yang berperai kemanusiaan?  
Bukankah kita dikenal dengan kekayaan budi pekerti, budi luhur dan etika?

Lalu kenapa kau tak menerapkan di kehidupan yang sangat nyata  
Baju, celana, rambut,  
Seperti gelandangan di pinggir jalan.  
Terlihat seperti tulang ikan yang ingin disantap oleh segerombolan kucing  
yang dipenuhi nafsu belaka  
Perubahan demi perubahan  
Nilai positif dan negatif  
Tak dapat disaring dengan baik Oleh beberapa anak manusia.

Letakan tangan di dadamu  
Lalu pejamkan matamu  
Dan bicaralah bahwa pemuda adalah harapan bangsa.  
Pikiran bijak  
Langkah yang baik  
Awal dari jalan, menuju kemajuan.

## **SANG PENDIDIK**

Karya : Alpisah

Guru...

Kau adalah seorang pahlawan yang berjasa

Memberi pemikiran dan wawasan luas

Kau yang menjadi pengarah

Untuk membentuk cara berpikir

Guru...

Kau guru membalik halaman

Dari sebuah buku yang besar

Kau mendidik dan mengajari kami

Tak ada kata lelah dari dirimu

Dan kata semangat yang selalu kau ingatkan kepada kami

Guruku,

Jasa-jasa mu

Akan selalu aku ingat

Perjuangan dan kesabaran mu yang sangat aku kagumi

Ohhh guru,  
Senyuman dan keceriaan  
Selalu tampak kau terbitkan di wajahmu yang ayu

Ilmumu,  
Yang telah kau berikan kepada kami  
Semoga dapat bermanfaat  
Di masa mendatang

Terimakasih guru ku tercinta,  
Telah mendidik kami  
Dari yang tidak tau tentang suatu hal  
Kini menjadi tau

Guru...  
Dari sekumpulan manusia  
Kau termasuk manusia yang sangat istimewa  
Jasamu tidak akan aku lupakan selamanya

## **CORONA**

Karya : Anggelika Permata Sari

Corona setelah kedatangan mu ke bumi ini  
Seluruh dunia berubah  
Kami menjauh demi menghindari mu  
Kau telah membuat banyak perubahan  
Akibatmu lah kami menjaga jarak

Corona kapan kau pergi  
Tidakkah kau lihat bumi sekarang?  
Kami ingin kembali seperti dulu  
Bertemu tanpa khawatir wabahmu



## **PUI SI PERUBAHAN SOSIAL**

Karya : Arini

Duniakita sudah tua  
Perubahan zaman selalu terjadi didalamnya  
Banyaknya perubahan menimbulkan perdebatan  
Hingga tiada lagi kata persaudaraan  
Perubahan gaya hidup yang sangat mencengangkan  
Gaya hidup zaman yang sangat terbuka  
Membuat masyarakat tak dapat menyaringnya  
Kini hanya tinggal menyaksikan hasil dari perubahan zaman  
Tanpa bisa memperbaikinya

TRANSFORMASI SOSIAL

## RAKYAT KECIL

Karya : Aulia

Nafas kami terengah engah.....  
Jeritan kami tertahan tahan.....  
Raga kami meronta ronta.....  
Batin kami menangis.....

Melihat ketidakadilan di Negri ini  
Para pedasi sangat disegani  
Para pejalan kaki selalu di caci  
Kekayaan bebas membungkam

Kebenaran hilang di abaikan  
Dimana keadilan di negeri ini  
Para terhormat urusan surat dipercepat

Kalangan melarat di perlambat  
Bukan pelayanan masyarakat  
Tapi pengabdian buat pejabat

Ratusan amplop terkantongi  
Puluhan keluhan menumpuk dari rakyat kecil ini Nasib kami tak di perduli  
Ribuan tenda di gusuri  
Lagi lagi Rakyat kecil harus menangis melihat ketidakadilan ini

Tangan penguasa kian menggila  
Peraturan daerah kian merambah  
Rakyat kecil jadi sasaran panah

Tolong dengarkanlah jeritan dari kami rakyat kecil ini  
Kami berdiri di bumi Pertiwi  
Bukan untuk dihina dan di caci maki  
Kami pertahankan negeri ini

Kemana kami harus salurkan aspirasi?  
Dimana kami dapatkan keadilan sejati ?  
Bukan janji janji yang kami nanti  
Tapi keadilan yang kami cari  
Wahai penguasa negeri ini  
Tolong dengarkanlah jeritan rakyat kecil ini .....!

## PERUBAHAN SOSIAL

Karya : Aulia Najmi

Zaman semakin hari semakin berubah  
Cobaan demi cobaan telah datang  
Covid 19 dia diciptakan  
Membawa banyak perubahan

Pada bumi kita ini  
Membuat manusia diberbagai penjuru dunia Panik  
Dan ketakutan dimana-mana  
Perubahan yang terjadi ini sangat drastis

Karena mu kami semua belajar,bekerja dan beribadah  
Hanya dirumah saja banyak cerita kini berubah menjadi duka  
Rintihan ketakutan terdengar dimana-mana  
Disini marilah kita semua saling menguatkan  
Bukan saling menyalahkan

## PERJUANGAN HIDUP PANGKAT TERENDAH KEHIDUPAN

Karya : Ayu Kesuma Ramiadani

Waktu terus berlalu.....

Langit Biru semakin berwarna.....

Matahari dan bulan selalu berganti.....

Embun pagi yang menyengat kulit,

Gemerlap sinar pagi yang menyinari kota

Entah ada berapa banyak orang yang sudah

Bergegas memungut rezeki untuk hidup.

Entah ada berapa banyak keringat yang menetes

Di tanah yang kering bukti kehidupan setiap hari,

Entah berapa banyak manusia terjatuh mencari rejeki.

Kaya dan miskin pangkat tertinggi dan

terhina dalam hidup manusia,

Yang tidak punya harta dialah babu untuk orang yang punya.

TRANSFORMASI SOSIAL

Dia yang punya segala adalah pemilik dunia,  
Begitu kejam memang hidup ini,  
Sangat memprihatinkan dunia ini,  
Cukup miris bangsa kita.

Tidak ada banyak kata yang dapat ditulis,  
Hanya tetesan keringat dan air mata yang dapat terlihat,  
Sangat kejam memang hidup ini,  
Tapi ingin bagaimana lagi begitulah sebuah kehidupan.

## **HENING DI TENGAH KERAMAIAAN**

Karya : Bachtiar

Peradaban Manusia Memang Sudah Berubah  
Cepat Bagai Mata Air Yang Turun Dari Pegunungan  
Menjangkau Semua Lapisan Tanpa Ada Pengecualian  
Transformasi Sosial Menjadi Problem Di Tengah Masyarakat

Perubahan Masyarakat Yang Mencengangkan  
Membuat Kita Merasakan Adanya Perbedaan  
Dulu Kita Saling Mengenal Untuk Tegur Sapa  
Sekarang Hanya Kenal Dengan Batasan Dunia Maya

Peradaban Merubah Segalanya Di Masyarakat  
Tinggal Di Masyarakat Bak Hening Di Tengah Keramaian  
Saling Berdekatan Tapi Tak pernah ada Interaksi Yang Di Lakukan  
Sibuk Dengan Smartphone Yang Ada Di Tangan Tanpa Mepedulikan Ke Adaan

Apakah Rasa Kemasyarakatan Memang Telah Mati Sekarang  
Di Telan Kemajuan Teknologi Membuat Kita Lupa Pada Kodrat  
Menjadi Masyarakat Yang Saling Bertegur Sapa antar Sesama  
Bukan Menjadi Masyarakat Acuh Dan Lupa Akan Sesama

TRANSFORMASI SOSIAL

## **RENUNGAN ALAM**

Karya : Bahjatul Muna

Jutaan warna di Indonesia  
Semuanya tersedia dari gurun hingga pegunungan  
Tenggelam dalam danau dan lautan  
Digenangi oleh rimbunnya dedaunan alam

Pelan tapi pasti  
Kini segalanya telah berubah  
Hutan alam terbakar  
Sungai yang kotor dan menyusahkan dipenuhi dengan sampah  
kehidupan

Tidak ada yang suka atau tidak mengerti  
Menolak dan tidak peduli  
Kami suka hedonisme hilang tanpa pemahaman  
Biarkan alam memberikan segalanya secara gratis tanpa upeti

Ada kalanya alam marah  
Murka menghancurkan semua pulau



Menghukum makhluk yang paling sempurna  
Di atas kesombongan dan keserakahan dalam hidup

Perbaiki diri dan bulatkan tekad  
Jaga dan rawat  
Jangan hanya fokus pada hasil  
Tapi lupa merawatnya

Jangan sampai terlambat  
Jangan biarkan mengering  
Hanya detik nya di ladang  
Singkirkan keserakahan ego  
Demi alam Indonesia tercinta kami

## TELAH BERUBAH

Karya : Cherly Afriani

Ketika matahari telah menyapa  
Tak lagi ada sebuah canda tawa  
Semua sangat terasa berbeda  
Saat pagi kau sambut dengan story di sosial media

Rasa diri ini telah tergantikan  
Oleh sebuah perubahan  
Hingga kau dapat melupakan  
Bahkan kita pernah tanam harapan

Harapan yang semestinya kita wujudkan  
Namun hanya tinggal kenangan  
Dan tergantikan oleh penemuan  
Yang menjadi pangkal perubahan

Terasa hidup di kontrol oleh media  
Dengan genggam tangan teknologi yang kau bawa kemana-mana  
Hingga terlupa lingkungan terbuka  
Oleh asik bersandiwara di dunia maya

## **ZAMAN SOSIAL BARU**

Karya : Chinnie Aurora Metia

Perubahan telah didepan mata  
Hari demi hari yang dilalui  
Bumi semakin menua  
Alam semakin mencengangkan

Kerikil kehidupan menghadang  
Terasa sangat memilukan  
Tak pernah tau arah tujuan  
Begitu lah hidup

## KEBUDAYAAN YANG TERJAJAH

Karya : Defvy Ayuningtyas

Negeriku...Indonesia  
Dengan beragam budaya  
Menjadikan kita satu dalam rasa  
Menyatukan kita di tempat yang bahagia

Negeriku....Indonesia  
Berbagai cipta budaya di dalamnya  
Terjajah penduduk asing dan menghancurkan apapun yang ada  
Kemajuan teknologi membuatnya merajalela

Lihatlah gunung mulai menipis  
Itulah...nenek moyang sedang menangis  
Nampak jelas budaya luar yang masuk dengan bengis  
Mencuci otak kebudayaan rakyat sampai habis

Yang tersisa hanyalah pusaka  
Yang ada hanyalah nama

Namun dengan tertanam nya sebuah janji  
Menunggu generasi muda membangkitkan budaya yang telah mati.

## PERUBAHAN SOSIAL

Karya : Desy Aulia

Perubahan zaman sudah terjadi  
Penemuan-penemuan baru membawa perubahan  
Sehingga membuat banyak keresahan  
Hingga sikap toleransi pun hilang

Perubahan-perubahan yang mencengangkan  
Dan diikuti dengan kehebohan dunia maya  
Sikap para masyarakat yang acuh tak acuh  
Menjadi jalan kehancuran bagi masa depan

Kini hanya tersisa kenangan dari zaman dahulu  
Apakah ini akhir dari zaman  
Dan lantas siapa yang akan bertanggung

## **SOCIAL TRANSFORMATION**

Karya : Dewi Nilamsari

Roar, groan, boisterous  
Flare up in a pity soul  
Scream, burn, in action  
Trapped into the hole confusion

Down the head, move the fingers  
Don't give a care, what's right what's left  
Busy in the world on their hands  
Thinking they're better than everybody else

Time passed by, growing up witnesses the hustle and bustle  
From having a neighbor to never seen each other  
From a warm conversation to fight each other often  
From shaking hand to less interaction  
It is what it is  
Face the setback  
Silencing the crowd  
What a broke social culture

TRANSFORMASI SOSIAL

## THE EFFECT OF INTERNET DEVELOPMENT

Karya : Dwi Tika Ramadhana

My former area was just a small village  
A small village that lacks lighting  
Even a village where it is difficult to use a telephone  
This village has now turned into a city

In the past, this village did not have an internet name  
Now the internet has become a common thing  
The internet has become a mandatory requirement  
One day without internet feels like this village just died

A village that has transformed into a busy city  
Young people are starting to forget their culture  
They are too focused on the internet world  
They forget that there are traditions and cultures that they have to preserve

The influence of the internet is felt here  
Manners are starting to be ignored  
Children imitate a lot of bad things from the internet  
This has become something very worrying



Lots of hope for parents  
To better supervise children in internet use  
So that they can be more focused and not misstep  
Because the internet, if used incorrectly, will be very dangerous

## **DESAKU TEMPAT KELAHIRANKU**

karya : Ella Noor Apriani

Suatu hari matahari terbit dengan anggunnya  
Kubuka jendela rumah dan ku memghirup udara segar  
Kupandangi desaku yang indah ini  
Disinilah tempatku dilahirkan dan dibesarkan

Oh desaku aku sangat mencintaimu  
Sudah belasan tahun aku berpijak di desa yang kucinta ini  
Hari-hari ku kulawati dengan tawa dan tangis di desa ini  
Oh desaku kau kan selalu tersimpan dihatiku

## PASAR TERAPUNG KU

Karya : Emelia

Melintasi panjang sungai ku  
Mendayung perahu kecil  
Berteriak parau  
Dengan segundukan sayuran  
Menjajakan dagangannya

Ramai pengunjung  
Membeli aneka jualan  
Tersenyum nikmati indahnya  
Desa Lok Baintan  
Pasar Terapung

Sekumpulan turis  
Para pendatang...  
Dari berbagai negara  
Sibuk dalam transaksi  
Aneka makanan  
Aneka minuman

TRANSFORMASI SOSIAL

Aneka souvenir  
Bersahutan berebutan

Pagi yang cerah  
Di Desa lok Baintan  
Pasar Terapung ku

## ADA DI JALAN

Karya : Endang Astuti

Aku berfikir untuk hidup  
Kesadaran timbul nyata  
Dimana, mana hak ku  
Aku lapar, haus, lelah, gila...

Suaraku tak didengar  
Matilah kau manusia-manusia biadap  
Pura-pura lupa tidak akan menghilangkan jejak.  
Telinga, dia punya telinga  
Jika deritaku bukan milikmu..  
Kenapa kami harus ada di samping mu...  
Kesabaranku, sebesar noda kecil bagi mereka

Jalanan dan spanduklah yang mendengar suaraku  
Ditahan untuk tenang  
Aku bukan sampah  
Tapi aku ingin tenang di jalan...

TRANSFORMASI SOSIAL

## **TRANSISI MASYARAKAT DESA AKAN TRADISI PERNIKAHAN**

karya : Ernawati

Aku Rindu sangat merindu

Kala itu pra acara ramai sekali Bergotong-royong untuk menyiapkan hidangan serta bingkisan

Lalu Apa Yang Terjadi Saat Ini

Seiring berjalannya waktu terlihat semakin memudar sehingga terlihat masyarakat lebih mementingkan diri sendiri

Aku rindu bhineka tunggal lka sangat rindu

## TEMPAT TINGGAL KU

Karya : Farah Mu'thia

Kau...

Kau yang sedang tertawa

Kau yang sedang senang

Kau yang sedang bahagia

Pernahkah kau berfikir nasib kami?

Pernahkah kau berfikir nasib anak cucumu?

Pernahkah kau berfikir nasib generasi penerusmu?

Dengan seenaknya kau gali tanah desaku

Dengan seenaknya kau rampas kekayaan desaku

Tanpa kau fikir dampaknya

Hanya kehancuran yang kau berikan

Hanya lubang-lubang galian sebagai kenangan

Tidakkah kau sadar...

Banyak yang telah kau korbakan

Masyarakat yang kau rugikan

TRANSFORMASI SOSIAL

Lingkungan yang kau rusak  
Kemudian kau tinggalkan

Jangan biarkan desaku hanya sebagai sebuah kenangan  
Berhentilah...  
Demi kami...  
Demi anak cucumu

Jagalah alam ini  
Karena alam ini adalah alam mereka  
Alam generasi penerus bangsa...



## **PENGAMEN CILIK**

Karya : Fatimatuz'zhinta Zahra Putri

Deretan tubuh mungil  
Terlihat ditengah hujan  
Mendekap seraya memeluk gigil  
Seraya berharap akan adanya harapan

Tajamnya belati kesenjangan  
Menikam hati diantara takdir  
Terasing di ujung titian  
Rapuhnya jiwa diantara kehidupan nan getir

Mereka adalah pengamen cilik di jalan  
Kesana kemari membawa gitar  
Bersuara dengan suara tertahan  
Diiringi senyuman getir

Wahai ibu pertiwi pemilik negeri  
Mengapa dibiarkan anak-anakmu di jalanan  
Demi sesuap nasi yang tidak pasti  
Seraya berdoa dengan harapan bisa makan

TRANSFORMASI SOSIAL

## **DAMPAK INDUSTRI**

Karya : Galuh Nur Syifa

Di dusun kecil perbatasan kota  
Hamparan hijau menggelora bersama gubuk tua Milik pak tua yang ia  
bangun bersama istrinya dahulu Seratus hektar tanah melintang dari timur  
ke barat Kala usai membajak sawah  
Rantang menjadi saksi hidup di gubuk tersebut  
Kini, Pak Tua merasa sendu  
Kini, hijaunya tak seindah dulu  
Kini, air sudah tak sejernih dulu.  
Kini, udara pun sudah tak sebersih dahulu  
Akibat perubahan zaman  
Industri yang dicanangkan secara besar-besaran Berdampak kepada pak  
tua dan rekannya  
Yang tidak bisa menyamai langkah pemerintah. Dampak bagi perusahaan  
elit yang berhura hura  
Miris...  
Berubah...  
Hanya untuk kalangan atas.  
Yang sudah kaya makin kaya,  
Yang miskin makin melarat...  
Mengadu nasib dengan bumbu pahit kehidupan

Berjalan pada setapak yang tak lagi sejalur  
Hampa dan kosong  
Teriakan para petani kemiskinan  
Yang anaknya enggan melanjutkan penggarapan

## **PUDARNYA NILAI KEBERSAMAAN**

Karya : Halda Nor Halisa

Aku membuka hariku di pagi hari  
Mempersiapkan diri untuk bangkit  
Hati ini terasa senang sekaligus sedih  
Banyak hal yang sudah kulalui

Seperti air yang mengalir  
Perubahan perubahan telah terjadi  
Kini teknologi telah mendominasi  
Bagaikan warna hitam dan putih

Membuat hidup gelap sekaligus terang  
Disertai kebersamaan kian menghilang  
Merintih hati ini merasakan  
Nilai sosial seakan tertelan

Sadarlah wahai para manusia  
Walaupun kesibukan tak terelakan  
Namun hatilah yang memegang kendali  
Jadikanlah nilai kebersamaan mendominasi

## **PEMERATAAN**

karya : Hanafi

Daerah ku yang tercinta dan tersayang  
ohhh, sangat indahny pembangunan di desa ini  
namun tersendat akibat banyaknya halang dan rintang yang ada  
yang di akibatkan oleh sistem yang kurang tepat  
yang dikelola oleh orang yang kurang tepat.

## **PERUBAHAN SOSIAL**

Karya : Hanifah Fairuz

Zaman memang sudah berubah  
Penemuan baru membawa perubahan  
Banyaknya pertentangan membuat resah  
Hingga tiada sikap toleransi antar sesama

Perubahan alam yang mencengangkan  
Diikuti perang di dunia maya  
Sikap masyarakat tak terbuka  
Menjadi tanda tanya dalam hening

Kini hanya tinggal kenangan  
Bermasyarakat dalam dunia maya  
Jika ini tanda akhir zaman  
Lantas siapa bertanggung jawab

## DEKAT DI MATA, JAUH DI HATI

Karya : Harun Ar Rasyid Lim Seong Been

Kita duduk bersama, saling memandang  
Kita duduk bersama, saling bertukar lisan  
Kita berkumpul, cari rasa hangat  
Kita berkumpul, namun benarkah demikian?  
Aku sampaikan kepadamu  
Ada suatu kejanggalan dalam pikirku ini  
Aku sampaikan kepadamu  
Ada ketidakwajaran dalam pertemuan kita  
Aku sampaikan kepadamu... Aku pikir kita tidak pernah mau  
menyadarinya...  
Duduk dalam diam...  
Duduk tanpa satu pun rasa dan karsa ikut andil untuk terjun dalam tukar  
kata...  
Saling bertukar kata... Tetapi tetap saja kedua mataku hanya terbelak  
tanpa bersuara  
Memang kita bercakap, tetapi aku pikir ini hanya membuang sisa hidupku  
dan ini tidak lebih  
baik dari sekedar memakan roti tawar  
Kita duduk...  
Sambil tunduk...

TRANSFORMASI SOSIAL

Seperti pelayan yang selalu tunduk ketika tuan tanah berjalan di hadapannya  
Kita duduk... Berbicara... Namun... Yang kita perhatikan bukan kita...  
Kita hanya saling bertukar kontak mata dalam sekejap... Lalu tertunduk lagi...  
Menghadap kiblat yang berbentuk persegi panjang yang merantai kukuh perhatian kita...  
Rantai itu gaib...  
Namun kesaktian rantai itu nomor wahid  
Tiada mantra lain di dunia ini yang mampu mematahkannya

Jadi, selama ini apa yang telah kita lakukan?  
Membunuh waktu?  
Mengisi sisa hidup?  
Apa sekalian saja menunggu dewa kematian datang dan mengajak kencana dengan dirimu,  
sayang?  
Izinkan hamba tuk bertuah  
Tukarlah pandangan kita satu sama lainnya  
Simaklah dengan baik tanpa rasa gundah  
Izinkan hamba untuk bertuah  
Gunakan hati dan rasa  
Bersikaplah yang baik, jangan sekali-kali kau coba berulah  
"Hei, aku lelah... Mari buang kekasihmu sebentar saja..  
Yuk, perhatikan diriku... Tiada salah juga kan? Apa aku kurang tampan?  
Maaf ya, tapi kalau  
begitu kita baiknya tak perlu berjumpa... semoga untuk selamanya."



## **PENA PENDIDIKAN**

Karya : Hasanah

Bocah lugu terlahir dari bijana terdalam  
Berlari riang tanpa beban  
Menyunggungkan senyuman manis dikala guru datang  
Sederhana memang namun kadang terabaikan

Ilmu dan sebuah perjuangan  
Tentang hidup dan masa depan  
Mengejar banyak impian  
Ditiru dan dibanggakan

Lelah dirimu tak kau risaukan  
Manis pahit kehidupan mengharu biru  
Sebuah jasa tentang pengabdian  
Untuk kami menjalani kehidupan

Semangat dalam meraih cita-cita  
Jangan pernah lelah dan berputus asa

TRANSFORMASI SOSIAL

Berdoalah pada yang kuasa  
Sebagai generasi penerus bangsa

## **SOSIAL BUDAYA INDONESIA**

Karya : Hayatun Nufus

Budaya....

Indonesia....

Ragam budaya menjadi pernik tak bernama

Karena laut dan sawah punya rasa

Tak cukup umur, manusia yang mendalaminya

Cahaya Tuhan jatuh lebih pada tanahmu

Sebagian hidup datang dari lautmu

Mengembara ke sudut tiap pulau, berkerumun

Segalamu tak lepas dari penyamun

Masihkah jelas di tiang itu merah dan putih

Masihkah sisa,

Berapa budaya sudah terlupa...

## RAGAM BUDAYA INDONESIA

Karya : Helma Hidayati

Negeri elok penuh pesona  
menebar istiadat bangsa  
Pusaka nenek moyang kita  
memukau mata dunia

Indah ragam budaya indonesia  
Gemulai tarian daerahnya, tangkasnya pencak silat  
Lugunya wayang golek, uniknya ukiran batik  
Merdunya suara gamelan, Itulah indonesia aku bangga.

Menjadi anak indonesia  
Melestarikan budaya bangsa  
Warisan leluhur kita.

Zaman memang sudah berubah  
Penemuan baru membawa perubahan  
Banyaknya pertentangan membuat resah  
Hingga tiada sikap toleransi antar sesama

Perubahan alam yang mencengangkan  
Diikuti perang di dunia maya  
Sikap masyarakat tak terbuka  
Menjadi tanda tanya dalam hening

Kini hanya tinggal kenangan  
Bermasyarakat dalam dunia maya  
Jika ini tanda akhir zaman  
Lantas siapa bertanggung jawab

## DEPRESI

Karya : Helmi

Tiap malam tiba  
Kau selalu bertanya pada langit malam  
Berbisik pada angin  
Berkesah pada semesta akan betapa ingin kau mengakhiri hidup  
Hidup yang seakan menjadi mimpi buruk yang nyata tanpa ada akhir

Di tengah senandung burung di sore hari pun  
Kau masih setia bergundah gulana  
Memikirkan ketakutan akan hari esok  
Menghayalkan akan apa apa yang mungkin terjadi di masa depan  
Ataupun keresahan akan kegagalan

Dalam hiruk pikuk dunia pun  
Pikiranmu masih hanyut  
Jauh melanglang buana ke angkasa tanpa ada yang dapat  
mengejangnya

Walau semua ini berat  
Ayolah, ini belum seberapa  
Perjalananmu masih panjang, jalan yang kau lalui masih terjal  
Impianmu masih melekat jelas di benakku

Jadi, ayo meraihnya  
Walau sudah tiada daya hati untuk melakukannya  
Setidaknya berusaha  
Berusahalah untuk tetap hidup  
Untuk tetap meraup oksigen di dunia  
Walau sebenarnya kau tau  
Sekalipun kau bernyawa  
Atau melayang di angkasa  
Tak kan ada yang peduli

Tidak ada yang akan menangis di atas nisanmu  
Tiada yang membawakan sukma diatas liang lahatmu

Tapi, setidaknya  
Cobalah untuk tetap hidup  
Untuk aku  
Yang merupakan cerminmu  
Yang merupakan dirimu sendiri

## **BELAJAR MESKI DARI RUMAH**

Karya : Herlina

Hari demi hari kian bergati  
Kini belajar hanya dari rumah  
Membuat orang banyak kesepian  
Karena susah berjumpa teman-teman

Tetap belajar agar berilmu  
Tepat giat agar sukses selalu  
Meski lelah tak kenal waktu  
Ini semua demi masa depanmu

Dengan belajar masa depan akan menjadi cerah  
Walaupun hanya dari rumah  
Semoga pandemi ini cepat berlalu  
Agar bisa kembali belajar seperti dahulu



## TERBELENGGU TEKNOLOGI

Karya : Husnul Khotimah

Lihatlah kenyamanan yang kau berikan  
Dari kalangan tua sampai balita terjerat rantai teknologi  
Bukankah itu permainan duniawi  
Menjauhkan yang dekat  
Mendekatkan yang jauh

Ini realita bukan hipokrisi  
Jika ingin maju  
ikutilah arus  
Jika ingin bertahan  
Hidup dan mati berdampingan  
Jika ingin kembali ke masa lalu  
Matipun tak ada yang tahu

## JANGAN TERULANG LAGI

Karya : Inayatul Khadijah

Jangan.....

Jangan terulang lagi

Terangnya awan yang mendadak gelap

Suara gemuruh terdengar menyakitkan

Jangan.....

Jangan terulang lagi

Hujan, petir menurunkan amarahnya

Riuh suara diluar

Tenang seakan khawatir

Jangan.....

Jangan terulang lagi

Air datang dengan tingginya

Keruh sekeruh keruhnya

Larilah dan menjauh

Dari keadaan bahaya

Tak luput rasa sadar menghampiri  
Bencana yang datang silih berganti  
Hati berkata jangan terulang lagi  
Lisan ucap mensyukuri.

## **VIRUS CORONA**

Karya : Isabella Rosalini

Corona

Datangmu mengguncang dunia

Datangmu membuat panik dunia

Semua membicarakanmu

Semua takut kepadamu

Corona

Kau terlalu berbahaya

Kau terlalu banyak merenggut nyawa

Pulang ya. Kau sudah merenggut semuanya

Pulanglah. Jangan kembali lagi

Semoga tuhan memanggilmu kembali.

## **KEBUDAYAAN**

Karya : Jainap

Indonesia ku....

Negeriku yang kaya dengan budaya dan keanekaragamannya

Negeri tercinta ku yang beragam bahasa, suku dan adat istiadatnya

Negeri yang beragam flora dan faunanya

Negeri ku yang sungguh beragam keindahannya

Indonesia ku....

Indahnya negeri ini

Negeri dalam buaian ibu pertiwi

Negeri yang penuh dengan keberagaman

Negeri yang perlu kita pertahankan dan perjuangkan

## **SOCIAL CHANGE**

Karya : Jalesa Rahayu

Day by day is change  
Many discoveries make a lot changes  
Causing more contradictions  
Makes the tolerance lost

The change of nature  
And virtual world that makes thinks worse  
Attitude of the people who makes inflamed  
To make the world shaken even more

Day go by only memories  
Result of fixating on selfishness  
Phenomenon that indicates the end of times  
All hand off without gave accountabilities

## **AKU CINTA LINGKUNGAN**

Karya : Kartika Novi Astuti

Lingkungan yang terasa indah  
Terlihat bersih nan ramah  
Kini telah menjadi tumpukan sampah  
Karena manusia yang serakah

Bencana banjir kian melanda  
Karena ulah manusia  
Jadikan pelajaran yang berharga  
Karena akibat ulah manusia

Manusia wajib peduli lingkungan  
Agar dapat merasakan kenyamanan  
Dan menciptakan lingkungan yang aman  
Demi kehidupan yang tentram

## **SUDAHI**

Karya : Khairunnisa

Hari-hari bejalan letih

Melihat Pemangsa ulung yang memakan insan mengharap kasih

Hai Corona,

Sudahilah perjalananmu

Kembalikanlah senyumku

Sembuhkanlah bumiku

Bersihkanlah udaraku

Demi bumi Pertiwi

Demi aktifitas normal yang kurindui



## **MENDEWASAKAN WAJAHNYA**

Karya : Leni Latif

Tiada benar yang berubah, hanya wajahnya saja yang berbeda  
Jalan setapak bersema belukar itu tidak akan pernah kau temui sama  
Ilalang-ilalang panjang yang terhampar hanya menjadi sekian diantara  
kenangan lama  
Rumah berlentera minyak di atas dipannya mungkin kau jumpai di kisah  
orde lama saja  
Konon, zaman telah berubah katanya  
Disepanjang jalan lampu temaram bertebaran nyala  
Malam pun tak dinyana menjadi waktu singgah sementara  
Menggapai langit bukan dongeng semata karena kini semudah  
mengedipkan mata  
Ada kuasa membuat perutmu kenyang lebih lama  
Kata ku, wajahnya saja yang berbeda  
Karena sejatinya alam sedang memoles keadaan menjadi lebih dewasa

Tiada benar yang berlalu, semua hanya perkara waktu  
Minim tegur sapa, ramah hanya untuk yang pemula baru  
Toleransi digadai, pertentangan bukan suatu hal yang baru  
Perang darah nyatanya tak seseram dulu  
Tapi percayalah diri kita masih terbelenggu

TRANSFORMASI SOSIAL

Pada hakikat dimana mobilitas meningkat kadang menipu  
Sejatinya Indonesia hanya ingin selangkah lebih maju  
Berjuang dengan keras sampai dikupas dengan tuntas janjimu  
Berkaryalah dengan nyata agar kami rakyatmu tak lagi ragu  
Bersihkan orasi agar kami percaya lalu bersatu padu  
Untuk mu Indonesia ku kami selalu ada di kisah perjalanan heroikmu

## **PERUBAHAN SOSIAL**

Karya : Lesmana Putra

Perubahan sosial.

Pengetahuan perubahan sosial.

Sosial yang selalu berubah.

Bagaimana mengetahui perubahan sosial?

Pengetahuan positif ataupun negatif.

Prediksi perubahan sosial.

Memanglah orang tau perubahan sosial.

Tapi tidak selalu sama.

Kita tidak tahu apakah perubahan itu baik atau tidak.

Maka dari itu kita harus memberikan perubahan yang baik untuk diri sendiri ataupun orang lain.

Ayo berikan perubahan sosial yang baik untuk sekarang dan masa depan.

Hubungan sosial yang tidak sama.

Perubahan sosial.

Pengetahuan perubahan sosial.

Sosial yang selalu berubah.

**TRANSFORMASI SOSIAL**

Bagaimana mengetahui perubahan sosial?

Pengetahuan positif ataupun negatif.

Prediksi perubahan sosial.

Memanglah orang tau perubahan sosial.

Tapi tidak selalu sama.

Kita tidak tahu apakah perubahan itu baik atau tidak.

Maka dari itu kita harus memberikan perubahan yang baik untuk diri sendiri ataupun orang lain.

Ayo berikan perubahan sosial yang baik untuk sekarang dan masa depan.

Hubungan sosial yang tidak sama.

## **AKSARA PELADANG**

Karya : Lili Rahmayuni

Selamat datang cukong, tanah  
Adat dibabat, pohon Karet  
Kami tumbang satu persatu.

Mesin yang mengaung memangsa Mereka dengan lahap.  
Tanah dibeli dengan trik ala pesulap yang menjilat.  
Ninik mamak jadi boneka, uang jadi upahnya.  
Kini semua orang beralih menanam pohon berduri  
Yang menghisap air serupa dengan lintah darat.

Kering kerontang, tandus sampai tandas.  
Peladang yang dulu, kini tanahnya mulai ditumbuhi pohon berduri.  
Mereka tak bisa melawan arus perubahan  
Kapitalis yang menjilat, menghisap intisari kesuburan tanah.  
Hilang padi-padi hijau.  
Hilang keadilan, seperti hilangnya pohon karet kami.

## **KOTA BANJARMASINKU**

Karya : M. Aditya Ramadham

Banjarmasin...

Kota yang penuh dengan keindahan

Kota yang penuh dengan kenangan

Kota yang beragam kebudayaan

Banjarmasin...

Kota yang penuh dengan kerindangan

Tersimpan banyak sejarah silam

Kota seribu sungai diberi julukan

Wahai kotaku tercinta

Aku bangga bisa berpijak di atasmu

Dilahirkan di sini menjadi kesenanganku

Kemajuanmu menjadi bahagiaku

Banyaknya tempat wisata

Memberikan kehidupan lebih berwarna

Banyaknya hijau nan asri  
Membuat keindahan semakin mempesona

Banjarmasin...  
Indah nan elok alammu  
Lestari nan sejuk udaramu  
Putih nan bersih daerahmu

Atma manapun yang melihatmu  
Akan tersanjung dengan pesonamu  
Banyak harapku untukmu  
Terus berkembang kotaku

## **BURUH TAK HARUS MENGELUH**

Karya : M. Aulia Rahman

Kucuran keringat basahi badan  
Jerih payah kami tak dihiraukan  
Pengabdian panjang terhampar jelas didepan mata

Kau lempar cacian  
UMR tak kau pedulikan  
Jeritan kami kau abaikan  
Upah kami kau gadaikan

Harta kalian kian melimpah  
Mobil mewah rumah megah kian bertambah

Kami datang dengan sejuta harapan  
Kami datang dengan tulus pengabdian  
Kami datang dengan semangat tanpa lelah  
Kami datang dengan seribu beban  
Kami butuh upah untuk bayar kontrakan



Demi anak istri  
Demi keluarga kami  
Demi masa depan kami  
Kami terus mengabdikan.

## PERJUANGAN MERAIH KESUKSESAN

Karya : M.Umar As Siddiq

Kulangkahkan kakiku maju  
Menuju tempat menuntut ilmu  
Dengan semangat menggebu-gebu  
Dan doa yang dipanjatkan ibu

Sikapku yang mudah mengeluh  
Sikapku yang mudah rapuh  
Seringkali membuatku terjatuh  
Menghalangi tujuan untuk bertaruh

Namun..  
Ada segenap impian yang harus diwujudkan  
Ada orang tua yang harus dibanggakan  
Dan ada kata-kata yang harus dibuktikan

Dari rasa lelah yang kurasakan  
Rasa sulit yang kudapatkan

Dengan tekad kuat yang kutanamkan  
Beratnya rintangan akan terus kuperjuangkan

## **ADA APA DENGAN NEGERIKU**

Karya : M.Rusdi Hartono

Hey Negeriku....

Tak lelahkah kau terus seperti ini  
Hari berganti minggu, minggu berganti bulan,  
Bulan pun ikut berganti menjadi tahun.

Ayo kuat Negeriku....

Walau banyak masalah besar yang menyelimutimu  
Pesawat terbang bagaikan kapal selam, kota bagaikan lautan,  
Gunung bagaikan kembang api, dan bumi pun ikut bergoyang.  
Sudah cukup kau menderita seperti ini.

Hey Negeriku, tahunmu sekarang sudah baru

Ayo fokus membenahi alammu ini  
Dengan kehidupan yang baru dan  
Belajar dari pengalaman yang telah berlalu.

## THE FATE OF THE POOR

Karya : Minzilina

The forth ripples away  
Take turns wishing for save  
Scavenges help, strewn with wounds  
Stuggling lonely, i have no words

Door to door lookin for fortune  
Bounced away, life is not cartoon  
Praying hard reduces the sorrow  
Live a life just let it flow

The bitterness covers the sky  
Chains wrapped, could'nt try  
Seeking out the principle  
Oh this is the fate being poor people

## KANIBALISME REVOLUSI

Karya: Moh. Lutfi

Saat keadilan dipertanyakan  
Maka masyarakat melahirkan pemikiran  
Untuk bertahan, maka perubahan menjadi keinginan  
Pemikiran dibesarkan menjadi suatu gerakan  
Menjadikannya sosok pembebas dari belenggu ketidakadilan  
Apapun akan dilakukan  
Meskipun harus menempuh jalan pertumpahan  
Siapapun akan dilawan  
Demi mencapai sebuah keadilan  
Tak peduli dia raja  
Tak peduli tentara bersenjata  
Tak peduli bahkan dia yang bertangan besi  
Semuanya akan dibabat habis dengan revolusi  
Pada akhirnya anak harus meruntuhkan orang tuanya untuk mendapatkan keadilan  
Dan orang tua harus memakan anak-anaknya sebagai bentuk pertahanan  
Semuanya berakhir dengan pertumpahan

Apakah itu harga yang layak untuk keadilan?  
Kini kau yang tentukan

## **FAKTA MURKA: OLIGARKI PENGUASA SAWIT**

Karya: Mohammad Rizky Rezaldi

Sebuah fakta murka

Sekumpulan oligarki penguasa tanah

Mengeksploitasi besar-besaran, tanah surga dirongrong demi kepentingan sekelompok kapitalis Rakyat tertindas, tanah adat dijarah.

Merampas dan menggarap sepihak

Percayalah karma akan mengalir sampai embrio terakhir.

Rakyat terkikis rasa kecewa

Kepercayaan kini telah dipatahkan, ekspektasi berwarna abu

Omong kosong, janji manis, harapan. Palsu!

Krisis kepercayaan akan nyata

Serupa ledakan bom waktu yang dramatikal.

Kabar menyedihkan, dikhianati segerombolan saudara sedarah

Rakyat dibungkam, merampas hak yang tak sejalan

Hasil sulingan kalian nikmati, ampas kalian beri.

Parasit dalam masyarakat

Percayalah, karma akan mengalir sampai embrio terakhir



## **POTRET MODERNISASI**

Karya : Monalisa Rahman

Modernisasi penggugah hati  
Bermacam mode menjadi indikasi  
Mendandani lika-liku kehidupan yang mumpuni  
Dengan berbagai kesibukan duniawi.

Ladang kini menjelma jadi gedung yang menjulang  
Sawah yang dulu menguning kini berdiri gudang  
Jalan setapak kini telah melebar dan panjang  
Surau pun telah berganti Masjid nan Agung  
Permainan tradisional telah digusur oleh teknologi Jepang.

Sedikit demi sedikit  
Kemajuan zaman perlahan tercium merebak  
Arus globalisasi berjalan seakan tak bercelah  
Dunia seakan tidak ada juru pemisah  
Teknologi bertransformasi menjadi pelindung manusia.

TRANSFORMASI SOSIAL

Rasa sedih dan senang berbau jadi satu  
Teknologi terus menggerus dan berpacu  
Tak ada yang dapat menangkai semua itu  
Hanyalah iman dan takwa penyejuk kalbu.

## HAMPARAN YANG MULAI TERLUPAKAN

Karya: Monica Ramadhani Chania

Pada sore kala itu  
Ketika sang surya mulai tenggelam  
Terdengar suara yang tak asing  
Suara yang memanggil dengan sedikit berteriak  
Berkata pulang,pulang,pulang

Terasa indah mengingat moment kala itu  
Di suatu hamparan yang cukup luas  
Sekumpulan anak-anak bermain  
Tertawa bersama menghabiskan waktu  
Tanpa ingat apa itu pulang

Kini,ketika aku berjalan menelusuri berbagai sudut  
Tak ada lagi keceriaan itu  
Hamparan itu sunyi  
Hanya terlihat rumput-rumput yang bergoyang  
Dengan angin yang menggerakkan dedaunan

TRANSFORMASI SOSIAL

Aku terus berjalan dan berjalan  
Hingga kulihat pemandangan di suatu rumah  
Sekumpulan anak-anak itu bersama  
Namun mereka sibuk  
Sibuk dengan benda yang tak lepas dari genggamannya

Mereka tetap bermain bersama  
Namun dengan permainan yang sangat berbeda  
Seiring berjalannya waktu  
Perubahan zaman merubah segalanya  
Termasuk suasana bermain antar sebaya

Dulu kita saling berlari satu sama lain  
Saling mengejar melompat kesana kemari  
Kini hanya dengan duduk saja  
Mengenggam benda tersebut dengan semangat  
Login dan bermain dengan hanya menyentuh layar

Sangat miris melihat kondisi saat ini  
Mereka tidak tertawa dengan berlari  
Hampan itu sudah mulai diabaikan  
Tergantikan dengan sebuah benda  
yang bisa dimainkan dimana saja

## PERUBAHAN SOSIAL

Karya : Muhammad Alian Noor

Zaman memang sudah berubah  
Penemuan baru membawa perubahan  
Banyaknya pertentangan membuat resah  
Hingga tiada sikap toleransi antar sesama

Perubahan alam yang mencengangkan  
Diikuti perang di dunia maya  
Sikap masyarakat tak terbuka  
Menjadi tanya tanya dalam hening

Kini hanya tinggal kenangan  
Bermasyarakat dalam dunia maya  
Jika ini tanda akhir zaman  
Lantas siapa bertanggung jawab

TRANSFORMASI SOSIAL

## PERGI

Karya : Muhammad Aminullah

*Aku Pergi*

*Carilah jika memang berarti*

*Cinta terhadap dunia membuat*

*Kita lupa...*

*Kita Lupa bahwa kita hanyalah manusia !*

*Jujur*

*Mengharapkan jauh lebih menyakitkan*

*Kau takkan pernah menengok kearah ku*

*Jelas, itu menyakitkan...*

*Aku hanya wanita biasa yang terus memperbaiki*

*diri menuju jalan-Nya*

*Aku disini menantimu*

*Menantimu dalam do'a khusyukku.*

*Disetiap malam itu, menjadi saksi saatku*

*menceritakan kepada penciptaku*

## **PERUBAHAN PENDIDIKAN**

Karya : Muhammad Fahrul Razi

Pendidikan dimasa sekarang  
Sudah banyak perubahan  
Awalnya hanya untuk belajar semata  
Sekarang sudah banyak cabangnya  
Ada yang praktek bekerja  
Ada yang praktek mengajar

Walaupun pendidikan sudah banyak berubah  
Namun, pendidikan tetaplah pendidikan  
Tujuannya hanya satu  
Yaitu mencerdaskan peserta didik  
Terimakasih pendidikan  
Walaupun kau sudah berubah  
Tapi kau tetaplah sama

## **NASIB ANAK JALANAN**

Karya : Muhammad Geovany Andreas

Gemetar langkah, kaki seorang anak  
Di antara ramainya perkotaan  
Pakaian lusuh dan kumal

Haus dan lapar  
Menghampiri kotak-kotak sampah  
Mencari sisa makanan yang terbuang  
Mungkin masih bisa ia makan

Lahap sekali  
Tak peduli bau dan kotor  
Baginya nyawa lebih penting  
Untuk mencari rezeki esok hari

Entah sampai kapan  
Hidup mampu bertahan  
Luntang- lantung di jalanan, Metropolitan  
Mengharap belas kasihan



## PERUBAHAN

Karya : Muhammad Heldi

Ajaran Surgawi sungguh terlihat  
Terhampar indah untuk ku pandang  
Ambu wangi semakin kurasakan  
Membuat sukma ku bergetar

Atma para leluhur kini kurasa  
Seakan ingin bercerita akan sejarah  
Sejarah kelam akan negeri tercinta  
Sejalan apa yang kita rasakan

## KAUM KECIL

Karya : Muhammad Hidayatullah

Tersisih tanpa kasih  
Merintah tergilas derap kesombongan  
Luka meradang menggoda perih  
Ratap warnai lusuhnya harapan

Tajam belati kesenjangan kasta  
Mengiris cinta untuk jelata  
Menikam nurani di sela gigil  
Kala lapar setia memanggil

Kaum kecil kian tersingkir  
Terasing pada titian takdir  
Pandir memasung hidup nan fakir  
Jiwa merapuh didera getir

Nilai sosial hilang menjelang  
Terseret arus riak gelombang

Akal budi tertutup duniawi  
Memadamkan lentera hati

## PUISI TENTANG PENDIDIKAN

Karya : Muhammad Maulana

Jika dunia kami yang dulu  
Tak pernah terisi  
Mungkin sekedar hanya ada warna gelap  
Tak bisa apa-apa  
Tak bisa keman-mana  
Tapi kini dunia kami penuh warna  
Dengan goresan garis-garis  
Juga kata-kata  
Yang dulu hanya jadi mimpi  
Kini mulai terlihat  
Bukan lagi mimpi  
Itu karena kau yang mengajarkan  
Tentang mana warna yang indah  
Tentang garis yang harus digambar  
Juga tentang kata yang harus dibaca  
Terima kasih guruku dari hatiku  
Untuk semua perjuang pendidikan.

## **MUDAH YANG SUSAH**

Karya : Muhammad Raihan Budiman

Dulu hidup serba susah  
Kini hidup serba mudah  
Dulu bahagia itu mudah  
Kini bahagia menjadi susah

Manusia melakukan inovasi  
Kemanusiaan mengalami regresi  
Memang, masalah jarak dapat teratasi  
Namun, interaksi menjadi kehilangan esensi

Apakah salah memanfaatkan akal  
Apakah lumrah mengorbankan moral  
Yang ku tau  
Zaman kan selalu berputar  
Dan perubahan takkan dapat di tawar.

TRANSFORMASI SOSIAL

## **HIDUP PERLU NAMANYA PERJUANGAN**

Karya : Muhammad Rico

Jangan kau sangka, jalan kehidupan akan selalu bahagia  
Jangan dipikir, hidup hanya senang enak-enak saja  
Jika kau berpikir hanya sampai itu saja  
Maka, kau perlu melihat akan luasnya dunia

Banyak orang yang ingin menjatuhkan  
Tutur katanya yang sangat menyakitkan  
Sehingga tak jarang membuat hidup berantakan  
Itulah hidup, butuh sebuah namanya perjuangan

Jangan sampai kau merasa terlena...  
Dengan kehidupan yang penuh fana  
Suatu ketika akan datang sebuah luka  
Dan kau harus selalu pasang kuda-kuda

Hidup butuh namanya perjuangan  
Di mana kau tak hanya bisa berpangku tangan

Namun harus berani dalam mengambil keputusan  
Jika kau benar, kau akan bertemu kesuksesan

Sehingga kehidupan mu akan lebih nyaman  
Engkau jangan hidup bermalas-malasan  
Karena ada orang tua yang ingin melihat anaknya sukses  
Kita harus selalu berjuang dalam hidup

Walaupun kadang kita merasa sangat lelah  
Tetapi kita tidak boleh menyerah  
Kita harus bersakit-sakit di masa muda  
Untuk kesuksesan dan kebahagiaan orang tua kita

## **BUDAYA INDONESIAKU**

Karya : Muhammad Riduan

Indonesia penuh sosial budaya  
Jutaan suku meliputi  
6 Agama melingkupinya  
Dan jutaan mereka mengaguminya

Siapa yang tidak bangga dengan budaya itu ?  
Warga asing saja iri terhadapnya  
Dan mereka berencana merebutnya  
Terlebih budaya itu menyatukan nkri

Aku bangga dengan budaya itu  
Budaya itu kekayaan negeriku  
Tak semua orang punya itu  
Dan kita masih dapat mempertahankannya

Indonesiaku kaya akan budaya  
Budaya yang begitu asli dan berkarakter  
Yang membuat negaraku maju dan terkenal  
Kebudayaan Indonesia hebat



## **DILUPAKANNYA DIRIKU**

Karya : Muhammad Risalan Uzhma

Kumuhnya diriku...  
Tak ada yang memperhatikanku  
Rusaknya diriku...  
Tak ada yang mempedulikanku

Kotoran di atasku...  
Menjadi bukti kurang perhatian dari mu  
Polusi bersamaku...  
Tanda kurang pedulinya dirimu

Wahai sahabatku...  
Janganlah lupakan aku...  
Jagalah aku...  
Lindungi aku...  
Betapa sedihnya diriku...  
Saat kau melupakanku.

## **KEBUDAYAAN ADALAH JATI DIRI BANGSA**

Karya : Muhammad Sofian Syaury

Indonesia kaya akan kesenian  
Khususnya kesenian tari  
Dari sabang sampai merauke  
Tariannya pun berbeda-beda  
Memiliki karakteristik tersendiri  
Dan gambaran dari suatu daerah  
Generasi muda harusnya bangga akan hal ini  
Karena Indonesia memiliki banyak sekali tarian  
Dan harusnya mereka menjaga dan melestarikan  
Namun tak disangka dizaman sekarang  
Dengan berkembangnya globalisasi  
Yang membawa budaya luar masuk ke Indonesia  
Membuat kesenian tari harus kalah saing dengan budaya luar  
Generasi muda tak bisa membendung budaya luar  
Mereka kebanyakan lebih suka dance dari pada tari  
Terbukti dari berbagai acara di televisi dan di media sosial  
Kebanyakan dari mereka lebih menampilkan dance dari pada tari

Apakah mereka lupa akan budaya kita sendiri  
Hrus mereka lebih banyak menampilkan budaya sendiri ketimbang  
budaya luar  
Karena budaya itu adalah jati diri suatu bangsa  
Semoga mereka sadar bahwa kebudayaan sendiri itu lebih baik  
Dan lebih banyak menampilkan budaya sendiri dari pada budaya luar

## **SORAI**

Karya : Muhammad Syairi Amri

Langit dan laut saling membantu  
Mencipta awan hujan pun turun  
Ketika dunia saling membantu  
Lihat cinta mana yang tak jadi satu

Kau memang manusia sedikit kata  
Bolehkah aku yang berbicara  
Kau memang manusia tak kasat rasa  
Biar aku yang mengemban cinta

Awan dan alam saling bersentuh (bersentuh)  
Mencipta hangat kau pun tersenyum  
Ketika itu kulihat syahdu  
Lihat hati mana yang tak akan jatuh

Kau memang manusia sedikit kata  
Bolehkah aku yang berbicara

Kau memang manusia tak kasat rasa  
Biar aku yang mengembang cinta

Kau dan aku saling membantu  
Membasuh hati yang pernah pilu  
Mungkin akhirnya tak jadi satu  
Namun bersorai pernah bertemu

## **SANG CAHAYA PERUBAHAN**

Karya : Muhammad Taufik Ridhani

Engkau yang kami tunggu  
Engkau yang membawa cahaya dan harapan baru bagi kami  
Cahaya yang akan menyinari segala kegelapan  
Harapan yang akan menghapus segala keputusasaan

Engkau yang membimbing kami ke arah yang baru  
Tanpa henti engkau membawa hal baru bagi kami  
Terkadang kami takut, terkadang kami resah  
Menyaksikan segala macam perubahan  
Bagi engkau yang membimbing kami  
Apakah kami pantas untuk menerimanya

Wahai engkau sang pembawa perubahan  
Yang menjalani hidup seperti air yang terus mengalir  
Tanpa henti engkau bergerak maju untuk mengubah zaman  
Membawakan warna baru bagi dunia

## PERUBAHAN

Karya : Muhammad Yasir

Setiap hari...  
Setiap jam...  
setiap menit bahkan setiap saat.  
Apa yang telah diperbuat...  
Berusaha lah menjadi hebat.

Kita bisa menjadi apa yang diinginkan...  
tetapi tidak dengan setiap keinginan.  
Yang telah lalu...  
hari ini ataupun nanti...  
semua ada ditangan sendiri.

Cikal bakal perubahan  
terwujud dari berbagai motivasi...  
Baik untuk pribadi... masyarakat ataupun NKRI.  
Realita banyak menghancurkan ekspetasi...  
kalau tak berbenah diri.

TRANSFORMASI SOSIAL

Kita dilahirkan sebagai penggerak perubahan...

Pada suatu masa.

Berjuanglah para agen perubahan...

Wujudkan setiap impian.



## **AFORISME BANJARMASIN**

Karya : Muhammad Yurbani

*Semilir angin sejuk menerpa kulit di pagi hari  
Teduh namun melekit kian adanya sang mentari  
Beriak air terus melenggang pergi silih berganti  
Sembari menyambut semburat merah nan kian pergi*

*Sampan sampan berjejer beriringan rapi  
Sahut menyahut suara tak terelakan lagi  
Segala rahmat bumi pertiwi menjadi rezeki  
Cakap tawa gembira mengiringi jalannya hari*

*Semburan air sungai yang terus menyiprati  
Tak kuasa rasanya diri untuk terus menyusuri  
Air mengalir menuju muara tak berujung menepi  
Seakan menjadi surga tersembunyi di bumi Antasari*

*Gemerlap lampu malam kota berwarna warni  
Kelap kelip terang nan meredup seakan silih berganti*

TRANSFORMASI SOSIAL

*Kian menambah variasi dari daerah ibukota tercinta ini  
Terus patroli kesana kemari sembari menjemput datangnya sang mentari*

## PUISI PENDIDIKAN (PENDIDIKAN DAN PESERTA DIDIK)

Karya : Muhammad Yusuf

Ada Pendidik dan Peserta didik..  
Mereka ialah satuan dari pendidikan  
Dari merajut asa sampai penuh bahagia...  
Melihat kearah jalan demi masa depan Pendidikan

Mereka tak pernah menyerah..  
Meski mereka tau banyak rintangan..  
Tapi itu tidak memutus semangat pejuang pendidikan kita... Suatu saat  
lelah itu akan menjadi indah..

Ilmu bukan hanya sekedar tentang pintar  
Tapi ilmulah yang bisa buat jati diri kita berubah  
Ilmu jembatan masa depan pendidikan  
Meraih ilmu akan terus selalu ada dan menyala dalam benak kita.. ‘

Terima kasih Untuk Pendidikan

## CATATAN UNTUK MANUSIA

Karya : Mulyati

Hidup di bumi ini hanya sekali  
Sembuhkan alam ini dari penderitaan  
Gantilah keegoisan dengan kebersamaan  
Tidak perlu banyak asal penuh dengan makna,

Jangan sampai hidup  
Seperti daun yang jatuh  
Lemah dan tak berdaya,  
Pasrah pada angin yang menerpa

Wahai kita lindungilah lingkungan,  
Jangan hanya sebatas angan saja

## HUTAN PENUH DENGAN AIR

Karya : Mupidah Shafa

Hutan benuaku yang terhampar luas udara yang sejuk berhembus di antara pucuk-pucuk tanah gembur menghasilkan kehidupan flora dan fauna yang baru

Air hutanku mengalir sungai-sungai Yang bertanah, berumput, dan berbatu-batu, menciptakan panorama benua kita dalam deras segala di hati ceria berpadu

Kini hutan mengadu dalam lusuh benua hewan, tumbuhan hampir musnah tanah pun merintih oleh nafsu penuh keserakahan

## **INDONESIA KU**

Karya Nada Ariani

Indonesia tanah airku  
Dimana aku lahir dan dibesarkan  
Negara yang kaya akan budaya dan hasil alam ini  
Membuatku jatuh cinta

Aku hanya ingin mengenal Indonesia ku  
Berjuang lebih keras lagi untuk mengubah Indonesia ku  
Aku hanya ingin Indonesia tetap bersatu  
Meskipun kita berbeda beda pulau dan budaya

Aku lah penerus Indonesia ku

## **INTERAKSI SOSIAL**

Karya : Nadila Yuliyanti

Dalam sudut itu kami berinteraksi

Bukankah jahat tapi takdir?

Bukan, itu pilihan.

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik

Berupa saling mempengaruhi antara individu

Individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok

Misal, semua manusia tidak ada nya berinteraksi?

Mau jadi apa, mau minta pertolongan sama siapa?

Maka dari itu pentingnya berinteraksi.

TRANSFORMASI SOSIAL

## **PERJUANGAN KERAS SESEORANG BERTAHAN DALAM HIDUP**

Karya : Najmila Rahmatita

Banyaknya tekanan dan dorongan  
Membuat begitu sulit dalam menjalani hidup,  
Hingga sampai terasa seakan sulit untuk bernafas.

Memiliki pesan bahwa kita dalam menjalani hidup  
Sesekali juga harus istirahat sejenak “menghela nafas”  
Di antara banyak dorongan tuntutan yang mungkin bisa menghimpit kita  
setiap hari.

Helaan nafas sebagai simbol batas kekuatan  
dan harus berhenti untuk maju kembali,  
merupakan hal yang sangat wajar untuk dimaklumi  
karena manusia punya keterbatasan dan mungkin setiap orang pasti akan  
mengalaminya.



## TRANSFORMASI SOSIAL

Karya : Najuah

Dengan kesabaran purba,  
Kesadaran bayi di dalam kandungan,  
sungguh waktu tak berdaya meski terlihat sempurna.  
Dan lalu  
Suatu cinta yang kabur dari hati adalah kesabaran dan kesadaran.

Kemudian kita akan mengenal nama-nama hidup yang dipertontonkan  
Awan-awan di langit,  
tapi kita hanya sekedar melihat!  
Bagaimana kau bisa memahami  
Kehidupan yang kau jalani sempat tak seiring hati

Kemelut kalut berlarut larut  
Menemani dahi yang kian mengkerut  
Harap pun perlahan beringsut  
Tersapu pilu menyerupai kabut.

Kau dan juga jiwamu bertahan  
Dalam waktu yang tak terjangkau oleh nalar  
Sejenak pun harus menepi bersama pendar cahaya yang terkadang pudar

Sebanyak waktu dari sedikit hari.  
Melalui tak banyak tanya untuk dijalani.  
Peran hidup di panggung sandiwara.  
Melantunkan di sketsa nada dunia.

Teruskan teruslah berjalan.  
Karena waktu tak pernah terdiam.  
Lakukan yang sudah tercatat.  
Mengelak tak bisa terlewat.

Langkahmu terhitung.  
Nafasmu terkumpul.  
Tak sanggup menghitung detak jantung.  
Berapa banyak mengurai yang tersimpul.  
Pendidikan ilmu yang didapat  
Pengetahuan yang diterapkan  
Pengalaman yang didapatkan

Kepastian hadir darinya.  
Tetaplah melagu dengan iramanya.  
Kita tak punya nada hanya dia yang punya.  
Semua kan berlalu lalui saja.

## **PUNAH**

Karya : Nazlatusyifa Riswanda

Lenyap entah kemana mereka  
Manusia berlomba lomba untuk kaya  
Tanpa memeperdulikan makhluk disekitarnya  
Seolah merasa hanya kita yang ada

Mereka sedih  
Mereka Menangis  
Mereka tidak tahu harus apa  
Karena keserakahan kita semua

Kita lupa akan kehadiran mereka  
Tidak peduli dengan kehadiran mereka  
Tetapi kita malah semena - mena  
Semoga tuhan selalu melindungi

## RENGGANG TETAPI BUKAN HUBUNGAN

Karya : Nellyana Azizah

Zaman, tidak terasa semakin berubah  
Perubahan itu terasa ketika teman-temanku sama  
Sekali tidak berhenti menggunakan telepon genggam  
Yaa.. benda itu merubah orang sekelilingku  
Menjadi pecandu

Aku, sangat rindu dengan obrolan yang hangat  
Aku, rindu saat sebelum telepon genggam  
Menjadikan benda terpenting untuk manusia  
Obrolan yang terus berlanjut, hingga  
Pikiran tentang benda itu pun sama sekali  
Tak terpikir dibenak ku

Sekarang, benda itu membuatku semakin jauh  
Dengan lingkunganku  
Pembicaraan pun semakin renggang  
Kapan, kita benar-benar tidak memikirkan benda itu  
Aku rindu kita berbagi kisah

TRANSFORMASI SOSIAL

## **BANJIR DI KOTAKU**

Karya : Nofia Firdayanti

Hari ke hari waktu ke waktu  
Ku melihat sudut kotaku  
Hati teriris rasanya  
Ohh kotaku, cintaku  
Mengapa semuanya berubah  
Banyak tempat tergenang air  
Ohh banjir datang tak diundang  
Menggenang dimana mana  
Sedih hati ini melihatnya  
Menyesakkan kalbu ini  
Dimana kotaku yang dulu  
Aku rindu..  
Siapa yang mau disalahkan atas semua ini  
Siapa????  
Orang banyak sumpah sarapah  
Hei orang-orang  
Ini salahmu, ini karena tingkahmu  
Membuang sampah sembarangan

Pohon ditebang dengan rakus  
Sadarlah atas tingkah tidak terpuji itu  
Semua ini salah diri sendiri  
Mari dirubah  
Perubahan kecil sangat bermakna  
Mari lebih peduli  
Sayangilah alam ini sepenuh hati  
Agar alam kembali asri

## **BERUBAHNYA PENDIDIKAN DI NEGERIKU**

Karya : Noraidarayanti

Zaman ke zaman kian berganti  
Perubahan demi perubahan mulai terjadi  
Pendidikan di negeriku mulai berkembang  
Sulitnya menempuh pendidikan kian diperbaiki

Kurangnya tenaga pengajar pada zaman dahulu  
Kini telah terpenuhi  
Anak-anak merasakan manisnya pendidikan di zaman ini  
Berlomba-lomba belajar untuk memenuhi nilai yang tinggi

Namun, covid-19 mulai menyerang negeriku  
Pendidikan yang dilakukan disekolah  
Kini dilakukan melalui dunia maya  
Orangtua mulai mengeluh akan pendidikan anak-anaknya

Siswa yang dulunya bebas berteman  
Kini harus menjaga jarak



Kini harus menggunakan masker dan vaksin  
Guna merasakan manisnya dibangku sekolah

Kembali pulih lah wahai negeriku  
Agar kami dapat menjalankan pendidikan dengan tenang  
Agar kami dapat merasakan pendidikan seperti dahulu  
Tanpa adanya kekhawatiran

## **SEMANGAT NEGERI TELAH RUNTUH**

Karya : Nur Annisa

Dulu kau begitu damai wahai negeri  
Aman tentram tenang dan juga damai  
Negeri yang penuh dengan kekayaan alam ini  
Negeri yang luar biasa dan penuh dengan ketenangan ini

Bersatu dari berbagai suku dan bahasa  
Negeri yang begitu luar biasa semangatnya  
Kini semangat negeri telah runtuh  
Bagaikan di terjang badai ulah manusia yang haus dan serakah

Gempa di negeri ini kian meresah  
Bendera para partai membuat negeri rusuh  
Suara rakyat yang haus dan kelaparan menahan  
Rakyat dengan aparat saling akat senjata tidak tertahan

Negeriku kini tersimpuh kesusahan  
Negeriku kini telah hancur berantakan  
Ribuan nyawa terbang melayangan

Oh Tuhan....

Apa salah negeri ini

Kami merindukan kedamaian dan keadilan di negeri ini

Bangkitlah wahai tanah air ku

Bangkitlah wahai negeri ku

Bangkitlah wahai Indonesia ku

## KATA WAKTU

Karya : Nur Azizah

Kata waktu , Akan terus berjalan  
Terus dan takkan putus dijalannya  
Hari kehari  
Minggu ke minggu  
Bulan ke bulan  
Tahun ke tahun  
Ku tak berjeda

Kata waktu , Kau sedang berjalan di setiap hitungan detak jantung Bukan  
perihal sudah dimana titik waktu itu  
Tapi kau sudah apa  
Ku tak berjeda  
Hanya melakukan tugasku

Tak peduli kau rasa apa?  
Mendapatiku kau hanya tak berasa  
Padahal selalu ku berjalan

Ku tak berjeda Katakaku ....

Kata waktu

Selagi masih bernafas , jantung berdetak , mampu bergerak

Berkembang jangan diam

Jangan begitu saja

Kata waktu

## PEMUDA-PEMUDA INDONESIA

Karya : Nur Einun

Wahai pemuda-pemudi Indonesia  
Terbangkan sayap Garuda untuk mencapai  
Tujuan kerakyatan Indonesia  
Membangun mimpi dan usaha  
Untuk kemajuan Indonesia

Wajhai pemuda-pemudi Indonesia  
Kami adalah bangsa yang beragam  
Bhineka tunggal ika  
Marilah kita berbondong-bondong  
Mencapai keadilan Bagi bangsa Indonesia

Wahai pemuda-pemudi Indonesia  
Tegakkan bendera merah putih  
Menunjukkan bahwa kami Indonesia  
Negara yang cinta tanah air

Wahai pemuda-pemudi Indonesia  
Yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila  
Marilah kita bersama-sama  
Membangun rasa cinta untuk bangsa Indonesia  
Untuk itu ayo kita maju

## TIME TO SWALLOW NATURE

Karya : Nur Filza Mufida

There is not bigger illusion in the world  
Trying to makes my own heaven  
But I'm still on the stage of a rolling life  
Lots of bullshit, fun, misery and other ambiguous colors

Civilization will not die even if you disappear  
Across the ages, the world creates a population of progress  
The universe gives birth to change  
Humans will make travel narratives

Fly fly fly, bring results  
Lost without direction gives disappointment  
Old soul will wake up from nostalgia  
However, the mystery changes that reality lives on



## **PULANG**

Karya : Nur Laili

Sesejuk semilir angin fajar  
Semerdu nyanyian burung  
Setenang desah-desah sungai  
Sewangi harum bunga kenanga

Semua masih ku rasa  
Tapi tidak dengan tawa candanya  
Sosok yang luhur jiwanya  
Ya, ia kembali pada semesta

Memeluk dan dipeluk bumi  
Menuju pangkuan ilahi  
Ini memang terasa payah  
Tertatih dan patah

Dalam temaram senja  
Rumah sunyi terasa

TRANSFORMASI SOSIAL

Meski terkawal beberapa mata  
Tersembunyi segala pahit dan nestapa

Oh rupanya semesta memanggil  
Menemui kerinduan  
Pada antara sekian keindahan

## **BALADA NEGERI**

Karya : Nurkamilah

*Tumbuh dan tergesa-gesa  
Mungkin itu negeri kita tercinta  
Hutan gunung dan samudera  
Hilang pergi entah kemana*

*Bising mendesing mesin beroda  
Riuh gemuruh pabrik menyala  
Tak terdengar asing lagi ditelinga  
Hening desa sudah tak terasa*

*Tak punya kuasa dan daya upaya  
Melihat panggung kuasa bersandiwara  
Mencekik leher dan usus para rakyatnya  
Berdalih kata kebaikan bersama  
Alam kita jadi sengketa*

*Mengejar kata sejahtera  
Justru menambah duka lara sengsara  
Tak tau hendak berkata apa  
Namun tahu penyebabnya apa  
Tapi enggan menyalahkan siapa*

## SEPOTONG EMOSI

Karya : Nursahid

Menangis, tapi tetap kuat  
Biarkan air mata itu mengalir  
Sambil memegang kepala tinggi-tinggi  
Rasa sakit tidak menghancurkanmu  
Itu membentukmu

## **RUSAKNYA LINGKUNGAN SAKITARKU**

Karya : Nurul Hasanah

Selamat tinggal untuk hijaunya alam  
Selamat tinggal untuk birunya sungai  
Semua tergantung oleh adanya beton-beton kehidupan  
Tidak ada ganti rugi ataupun sebuah penyesalan

Kita rubah itu semua atas nama perubahan  
Demi pembangunan mereka merubahnya  
Lupa akan pentingnya dompet tebal  
Walau otak jadi ikutan bebal

Saling menyalahkan Ketika bencana banjir terjadi  
Saling menyalahkan satu sama lain  
Lupa apa yang telah diperbuat  
Malu untuk mengakui penyebab kerusakan

Tidak mau mengedepankan keseimbangan  
Begitulah mereka tidak pernah mencintai lingkungannya sendiri

Apa mereka tidak menyadari kesalahan apa yang telah mereka lakukan  
Di hati mereka hanyalah kerakusan atas nama perubahan yang telah  
terjadi

## **DI KALA PANDEMI**

Karya : Nurul Maulida Arifa

Bepergian kemanapun dibatasi  
Akses seluruh negara di tutup tanpa terkecuali  
Berbagai kegiatan yang dulunya dilakukan dengan leluasa  
Kini hanya sebatas tegur sapa di layar monitor depan mata

Banyak tempat umum ditutup demi menghindari kerumunan  
Hari – hari besar sebelumnya disambut meriah  
Sekarang dibalut dalam keheningan  
Perusahaan gulung tikar karena dirugikan  
Rakyat pun kehilangan mata pencarian

Kondisi seperti ini terjadi dikala pandemi  
Yang memaksa semua pihak untuk mengerti dan saling memahami  
Namun masih banyak manusia egois  
Menyusahkan orang lain demi keuntungan pribadi



## **SOCIAL TRANSFORMATION**

Karya : Peber Melynia Br Sebayang

Life...life has changed  
Life is not the same as before  
Conflict Is An Unsure  
Until no one has an attitude of tolerance

Change is getting faster  
Technology is getting more and more sophisticated  
Public attitude is not open  
Between one another  
Now only memories  
An unforgettable event  
Togetherness that is always open

## **SUDUT KEBUDAYAAN**

Karya : Putri Imaniyati

Beribu kilometer negeriku  
Negeri yang penuh pesona ayu  
Keelokan begitu manis  
Pancawarna suku bangsa  
Berwarna-warni melahirkan keragaman

Dari hulu ke hilir  
Negeri yang penuh motif  
Dari Sabang sampai Merauke  
Persatuan elok yang utuh

Beraneka ragam suku, bahasa, ras, dan agama  
Betapa moleknnya karunia tuhan  
Perbedaan bisa menumbuhkan persatuan  
Segala variasi adalah anugerah yang paling indah

Wahai penyambung anak bangsa  
Tetaplah menjadi sang kokoh

Dalam melestarikan negeri ini  
Walaupun bermacam rintangan  
Tetaplah sebagai figur yang tangguh

## TENTANG PENDIDIKAN

Karya : Pitriyani

Tentang Pendidikan

Pendidikan...

Kata yang didengungkan oleh banyak kalangan

Katanya

Pendidikan itu tak memandang latar belakang

Namun, apalah daya

Itu "cuma" slogan

Entah jaman yang telah berevolusi

Atau sedari dulu tetap begini

Pendidikan adalah hak setiap warga

Namun, mana buktinya

Kami beli, kami juga yang menjual

Itu kata yang sering terlontar, dari orang yang katanya berpendidikan

Kami beli mahal, maka kami juga mendapatkan yang mahal

Pantas saja jika negara ini tak mencapai kejayaan

Kelakuan orang-orang berpendidikan tak lagi bisa di harapkan

Pendidikan investasi masa depan

Namun, bukan berarti pendidikan sebagai alasan untuk meraup pajak besar-besaran

Bukan pula sebagai alasan untuk meletakkan kaki di atas hidung anak jalanan

Mau sampai kapan, pendidikan akan terus dilelang

Hingga rakyat kecil musnah dengan perlahan?

Atau hingga jas mengkilap tak lagi muat dikenakan?

Tak hanya tuan yang membutuhkan

Tapi, kami juga tak meminta

Karena kami tak sanggup jika harus bermain lelang

Dengan apa yang seharusnya kami dapatkan

## **MENCARI KEADILAN DALAM KESENJANGAN SOSIAL**

Karya : Rabi Yati

Zaman dari sekian zaman berlalu  
Peradaban demi peradaban dibangun  
Segala rupa upaya telah manusia lakukan  
Namun apakah kesejahteraan telah dicapai sepenuhnya?

Bagaimana dengan mereka yang juga adalah warga negara?  
Apakah mereka memiliki kehidupan sama seperti orang yang berada  
diatas mereka?  
Apakah mereka memiliki tempat tinggal yang sama layaknya?  
Atau apakah mereka mendapatkan pendidikan yang sama dengan yang  
orang lain dapatkan?

Rasa-rasanya seluruh upaya tersebut berjalan nihil  
Kesenjangan sosial semakin meningkat  
Anak yang seharusnya duduk rapi di kelas harus bertarung dengan  
panasnya matahari,  
Usia yang seharusnya menjadi masa-masa mereka bermain harus  
hangus demi memenuhi kebutuhan hidup.

Tidak terlalu berharap lebih, namun  
masih adakah harapan untuk mereka?

## **INTERAKSI SOSIAL**

Karya : Rabiatul Adawiyah

Manusia sebagai makhluk sosial

Manusia

Akan selalu melakukan interaksi

Berbicara

Dapat juga

Dikatakan sebagai

Interaksi sosial



## KANDAI

Karya : Rabiatul Nita

Di teluk dengan riak airnya yang keruh aku bersitatap menjala sejarahmu. Alkisah berdentung di keramaian seumpama denting lonceng kecil yang membangunkan penunggu batas berperisai dan destar di kepala. Mereka berseru sebelum negeri ini menjadi petak petak tanah atas nama nama yang diumpet ke dalam gemerih pesta pembangunan. Di ujung dermaga generasi masa kini sudah amnesia tentang sauh dan dayung berhimpun memberi judul untuk perahu yang membawa satu judul klasik : kandai

Aku terlahir dari zaman yang melupa tentang moyang berisalah dalam gurindam di bawah cahaya bulan ketilam. Jika kau gerus alam tanpa perhitungan maka alam akan meminta bayaran dari arah yang menghancurkan. Hutan sudah tipis. Sungai jadi tepian beton yang dimonopoli arus kanal kapitalis. Asin lautan getir menangis. Rumah berlabel keringat rakyat terjungkur jadi rongga kaca raksasa tempat segenap piutang tercatat untuk sekadar eksis.

Kandai...

Lidahku menyelamimu dalam ngilu. Sekarang banyak wajah generasiku yang latah dan gemar mengigau. Lisan kehilangan rupa budaya. Kami disuguhkan kotak layar kaca penampung mantra. Kami disesaki jadwal

kampanye para raja raja kecil yang rajin mempecundangi hukum semesta. Pidana perdata menjelma dagelan bagi pemilik rupiah.

## HILANG OLEH PERUBAHAN

Karya : Rahani Surya Pratiwi

Indonesia...

Terkenal dengan beragam keanekaragaman  
Menjadi satu padu membentuk sebuah negara  
Hidup bersama dengan berbagai perbedaan

Tapi semua telah berubah  
Tak lagi sama  
Tak lagi menjadi sebuah ciri khas  
Karena transformasi yang ada

Budaya yang selama ini ada  
Tidak lagi menjadi ciri khas bangsa  
Semua telah luntur  
Digerus oleh kemajuan teknologi bahkan tercemar dengan budaya luar

Kini semua harus bersatu  
Mempertahankan aset bangsa

TRANSFORMASI SOSIAL

Agar tetap asri dan terjaga  
Dari kemajuan globalisasi yang ada

## PERUBAHAN

Karya : Rahimah

Perubahan...

Kata tak asing di dengar

Melekat erat di kehidupan

Tak mampu dicegat begitu saja

Waktu kian berlanjut

Kehidupan terus berproses

Akan tiba muncul transformasi kehidupan

Seiring waktu terus melaju

Memunculkan imbas tersirat dan tersurat di dalamnya

Sebuah kelumrahan yang muncul

Banyak kemudahan dirasa jiwa dan raga

Namun...

Kemudahan dalam arti dua mata pisau yang berbeda

Berimbans positif maupun negatif

Perlu sadar dan kontrol diri

Sebagai wujud antisipasi kelumrahan hidup

TRANSFORMASI SOSIAL

## PEGANG DAN GENGAM

Karya : Rahimah

Kejam...

Huru-hara terjadi

Perubahan yang kian berlangsung

Tak mampu ditahan juga dibendung

Waktu terus berjalan...

Kian hari berjalan

Nilai dan tata krama mulai pudar

Hingga tak kekontrol

Ayo generasi muda...

Kawal kembali nilai dan tata krama yang hilang

Pegang teguh dan genggam erat nilai juga tata krama

Agar kehidupan yang damai dan sejahtera kembali utuh

## **STRUGGLE SOCIETY**

Karya : Rahmad Al Hidayat

Years and years

The world is changing, so do people

What am I going do in this velocity?

As the only i can do is adapt deliberately

Years after years

The world is changing, so do us

In this transforming society, we suffocated

But in the suffocation, we are tougher and educated

## PERUBAHAN TAK PADA TEMPATNYA

Karya : Rahmah Fuadi

Waktu berjalan tanpa henti  
Berlarian meninggalkan sesukanya  
Tanpa memandang lagi ke arah belakang  
Sedang manusia tak menyadari  
Banyak hal telah keluar dari lazimnya  
Dulu tegur sapa  
Sekarang sunyi tak bersuara  
Tak pula ada senyum yang merekah  
Hanya tersisa acuh dan lengah  
Yang kian lama menjadi lumrah  
Manusia telah hilang rasa simpatinya  
Manusia apatis dengan sesamanya  
Manusia kehilangan jati dirinya  
Manusia tidak lagi dapat disebut manusia  
Karena melupakan siapa manusia itu sesungguhnya

Wahai Manusia  
Sadarilah jati dirimu



## **PARU-PARU DUNIAKU**

Karya : Rahmaniah

Kau yang sedang tertawa bahagia  
Menikmati harta dan tahta  
Tidak lain kau dapatkan dari alam semesta  
Yang menyebabkan alam porak poranda

Apakah kau tidak berpikir  
Apakah kau tidak sadar akan sifat kikir  
Banyaknya nyawa yang hilang  
Banyak pepohonan yang tumbang

Tidakkah kau ingat  
Akan Anak dan cucu yang mengharap kesejukan alam  
Anak dan cucu yang mengharap keindahan alam  
Sadarlah, bahwa kita hidup di alam  
Dan pasti akan kembali pada alam

Mari kita jaga lingkungan alam sekitar  
Agar semesta kembali bersinar

TRANSFORMASI SOSIAL

## **JABA**

Karya : Rahmatullah

Wahai kawan coba kesini  
Dengarkan celetukan ku  
Coba kau perhatikan sekitarmu  
Ya benar banyak sumber daya

Apakah kita menikmati hasilnya  
Tentu saja iya  
Orang kaya dan kaum  
Melarat yang menikmati

Kita hanya jaba-jaba  
Yang di paksa untuk  
Mengais kenikmatan untuk  
Orang lain

Apa yang kita dapat  
Tidak banyak dan itu butuh  
Perjuangan

Sampai kapan ini berlangsung  
Sampai kapan ini berjalan

Tidak ada yang tau  
Karena yang berani bersaudara  
Telah dihilangkan

Dari peradaban...

## **TRANSFORMASI BUDAYA BERPAKAIAN**

Karya : Raina Hapipah

Waktu pada jarum jam berdenting  
Seakan pertanda kehidupan terus berjalan  
Waktu dan Budaya pertanda perubahan yang menggiring  
Berkolaborasi mengarah perubahan pada bermacam budaya

Perubahan Budaya Berpakaian bergeming sepanjang sejarah  
Menandakan perubahan pada budaya berpakaian  
Menjadi pertanda gaya hidup manusia berkembang

Tak tahu bagaimana perubahan budaya berpakaian terjadi  
Yang pasti perubahan budaya berpakaian memiliki makna mendalam  
Makna dalam transformasi perubahan kebudayaan manusia

## **KATANYA**

Karya : Raisya Rezki Cahyani

Katanya ini adalah sebuah kemudahan  
Sehingga kertas telah kehilangan goresannya  
Kata telah kehilangan hurufnya  
Kalimat telah kehilangan maknanya.

Katanya ini adalah sebuah kemajuan  
Tapi peribahasa telah kehilangan kiasnya  
Pantun telah kehilangan sajaknya  
Syair telah kehilangan lariknya.

Katanya ini adalah sebuah perubahan  
Namun logat telah kehilangan nadanya  
Bahasa telah kehilangan pemilikinya  
Bangsaku telah kehilangan pemudanya.

## MARI MENJAGA ALAM SEMESTA

Karya : Rauni

Beribu-ribu pulau yang indah di Indonesia  
Terbentang dari sabang sampai merauke  
Terdiri dari pegunungan yang kaya akan pepohonan hijau menjulang  
tinggi  
Cahaya sinar dan suara kicauan burung membuat suasana sejuk di  
embun pagi

Tapi sayang  
Perlahan demi perlahan  
Keindahan suasana alam dirusak oleh tangan yang tak bertanggungjawab  
Hutan yang rimba menjadi gundul tak berkulit lagi  
Semuanya sinar oleh keserakahan dan kerasukan manusia

Keindahan alam terasa sempurna  
Kini berubah menjadi menyayat hati  
Bumi seakan-akan tidak berkulit lagi  
Bintang bintang kehilangan akan tempat tinggal mereka  
Membuat alam menjadi murka

Saat ini tanah longsor dan banjir dialami oleh umat manusia  
Hampir setiap kawasan di nusantara merasakannya  
Bencana tersebut mungkin tidak akan terjadi jika tangan manusia tidak  
berulah  
Akan tetapi, Tuhan seolah-olah disalahkan dari bencana yang terjadi

Wahai pemuda-pemudi Indonesia  
Generasi penerus bangsa Bhineka Tunggal Ika  
Ayo kita bersatu menjaga keindahan alam yang diberikan oleh sang  
pencipta  
Karena hutan paru-paru dunia yang harus patut di jaga dan di rawat

## **DAMPAK WABAH PADA NEGERI**

Karya : Resty Nurqomah

Berbeda tapi bersama  
Bahu membahu bertegur sapa  
Itulah negeriku sebelum berubah  
Setibanya wabah semua jadi gundah

Hilangnya mata pencaharian merubah keadaan  
Hingga semua hal mereka halalkan  
Perbedaan menjadi ajang perpecahan  
Bahkan berbagai kubu saling bermusuhan

Sampai kapan seperti ini  
Aku sudah tak tau lagi



## **PERUBAHAN SOSIAL**

Karya : Riska Almiati

Zaman memang sudah berubah  
Banyak penemuan membawa perubahan  
Seringkali perubahan terjadi  
Hingga membuat sikap toleransi antar sesama

Perubahan alam yang sangat mencekam  
Diikuti perang yang terjadi di dunia maya  
Sikap masyarakat tidak terbuka  
Menjadi tanda tanya dalam hening

TRANSFORMASI SOSIAL

## **PANDEMI DAN HARAPAN**

Karya : Riski Anggola

Zaman memang sudah jauh berubah  
Terutama karena Globalisasi apalagi pandemi  
Masyarakat biasa pun menjadi resah  
Karena antar warga tak lagi punya toleransi

Perubahan sosial terjadi dimana-mana  
Mulai dari desa hingga ke kota  
Kadang karena globalisasi, sisanya karena pandemi  
Masyarakat awam pun jadi merugi

Linmas sepi peminat  
PKK pun sudah jarang terlihat  
Para warga enggan bergerak  
Karena ingin menjaga jarak

Harapan ku cuma satu  
Semoga pandemi cepat berlalu

Dan semoga masyarakat tidak menjadi ragu  
Untuk bekerja sama dan kembali bersatu

## **DUNIA MENDEKAT AKU MENOLAH**

Karya : Riski Ramadani

Hiruk pikuk dunia menyapa  
Terlintas nyata di depan mata  
Tangan satu genggam melihat dunia  
Orang terkasih hingga aku di ajak terlena  
Tiap hari engkau kian menjadi hingga tak kenal norma lagi

Ketahuilah dulu hubungan kami sangat erat  
Kini berubah menjadi dekat, namun hampa  
Wahai masa kapan engkau kembali  
Aku rindu dahulu, yang penuh tawa dan makna jika bersama

Engkau membawa kemudahan bagi kami  
Namun sayangnya kami terlena  
Hingga kami anggap kamu sebagai hiburan kami  
Hingga akhirnya kau datang, namun ku batasi  
Agar aku dapat menjadi pribadi yang di cari dunia  
Bukan aku yang mencari dunia

## KONFLIK PENGHAMBAT PERUBAHAN

Karya: Rudi Resnawan Ansyari

Manusia hidup sebagai pembawa peradaban

Budaya yang dibawa menjadi kewajiban generasi penerus untuk diemban  
Aktivitas Manusia yang berkembang seiring dengan pengetahuan Diawali  
dengan budaya berburu dan juga revolusi pertanian Menjadi aktor dalam  
penggerak industri serta pembangunan Kualitas yang didapat dengan  
campur tangan pendidikan

Menjadi ombak penggerak dalam perkembangan zaman

Akan tetapi yang namanya manusia tidak lepas dari yang namanya  
permusuhan Seakan perbedaan gagasan menjadi sarana perpecahan  
Konflik antar kelas membawa kehidupan penuh penderitaan Membuat  
manusia harus menerima hukuman dari tuhan

Perbedaan proletar dan borjuis seakan celah pemanas kerusuhan Tak  
luput pula sebagai sabit maut pembawa jatuhnya korban Keinginan  
menjadi masyarakat utopia sekarang hanyalah angan-angan Karena  
tangan manusia yang ingin didewakan

## **CAMPUR TANGAN MANUSIA**

Karya : Siti Hapsah

Burung terbang bebas di alam lepas  
Satwa hutan bermain kesana-kemari  
Kumpulan ikan saling berlomba tunjukkan diri  
Bergerak bebas tanpa takut untuk melepas

Sekarang telah berganti  
Burung terbang untuk mencari alam lain  
Satwa berlarian dengan penuh rasa lapar  
Ikan berenang takut atas suatu pencemaran

Habitat mereka telah tercemari  
Pohon-pohon ditebangi  
Bahkan sampai dibakar demi sesuap nasi  
Mereka hanya ingin tempat berteduh

Semua sudah berkurang perlahan-lahan  
Gejolak alam tak terhindarkan

Satwa-satwa lari kebingungan  
Melihat tempatnya hilang secara pelan-pelan

## KEHILANGAN HATI NURANI

Karya : Siti Mawaddah

Tatkala zaman berubah  
Penemuan baru mengusik perubahan  
Transformasi sosial terus digaungkan  
Menyeret akan hati nurani manusia yang kehilangan

Terombang ambing akan kesesatan  
Terdiam lesu merasuk tubuh hampa akan tindakan  
Mulut yang bernganga seolah tak dihiraukan

Nafsu serakah menggerus kesadaran akan lingkungan  
Mengarah ke sifat negatif manusia  
Sebagai khalifah di dunia  
Yang mencoreng harkat martabatnya di mata penciptanya  
Sebagian memperbaiki yang lain merusaknya

Alam! Tanah Kalimantan  
Tersohor akan rimbunnya hutan



Kini gundul tanpa pepohonan  
Termakan pendirian perumahan dan pertambangan

Di mana kesadaran manusia akan lingkungan  
Terkocak habis akan nafsu keserakahan  
Yang satu saling mempedulikan  
Yang satunya lagi mengeruk keuntungan

Hai kawan! hanya sekedar mengingatkan  
Nafsu serakah akan membawa kesengsaraan  
Pabila alam merusak persahabatan  
Mulailah kesadaran sedikit tergoyahkan

Akan kenyataan kekayaanmu  
Didapat dari jerit tangis saudaramu  
Yang kini merasakan dampak kemarahan alam atas perbuatanmu  
Bahkan dirimu pun meronta kesakitan akan azab tuhanmu

## **PENDIDIKAN**

Karya : Siti Nurhalizah

Pendidikan

Bukan hanya milik penyelenggara

tapi milik bersama

Bukan hanya tentang guru

tapi juga siswa dan orang tua

Pendidikan

Membawa perubahan bagi kehidupan

Mengajarkan pengetahuan dan kemampuan

Mencerdaskan kehidupan bangsa

Mengembangkan kreativitas dan potensi

Pendidikan

Kunci utama bagi suatu negara

Untuk unggul dalam persaingan global

Kunci utama menciptakan manusia

Yang berkarakter dan berdaya saing

## UNTUKMU KU UKIRKAN

Karya : Siti Raihanah

Datang tak diundang  
Entah kapan kami mengundang datang ke negeri ini  
Entah itu kemauanmu atau sudah takdirmu dari sang pencipta  
Yang pasti kami disini sangat resah

Corona  
Itulah sebutan namamu di negeri kami  
Bukan kau tak pantas untuk tinggal  
Tapi kau akan lebih baik mati dalam damai

Corona  
Sudah cukup kau meresahkan negeriku ini  
Banyak manusia kau renggut nyawanya  
Jutaan umat manusia tidak baik-baik saja

Apa salah kami?  
Banyak perubahan yang kami lakukan  
Apa kau senang menghantui kami

TRANSFORMASI SOSIAL

Apa kau bergembira dengan penderitaan  
Kami bukan manusia baja menahan sakitnya

Rintihan ketakutan terdengar dimana-mana  
Kini saatnya saling menguatkan  
Bukan saling menyalahkan  
bahwa keadaan yang terjadi memiliki alasan  
semoga masih ada harapan dan pengampunan

## PAHITNYA KEHIDUPAN

Karya : Sri Amelia

Jiwa dan raga.....  
Hati dan perasaan.....  
Terus bercampur aduk didalam jiwa raga ini  
Entah akan terhapus oleh badai  
Atau bahkan terkubur dalam dalam,  
Hidup terus akan berjalan tiada henti  
Terus bersinar tiada akhir.

Kehidupan setiap insan manusia tidaklah semanis madu  
Tidak pula selurus pohon bambu  
Atau bahkan seindah langit malam bertabur bintang.

Semakin hari hidup semakin rumit,  
Beban dalam pikiran terus bersarang  
Entah sampai kapan,  
Sampai kapan kehidupan yang rumit dan keras selalu ada didalam kepala  
ini....

TRANSFORMASI SOSIAL

Tak sanggup rasanya tangan ini menuliskan  
Kisah yang begitu pahit,  
Tak sanggup rasanya air mata ini membendung kesedihan ini, Begitu  
pahit dan sakit yang bisa aku rasakan,  
Sungguh menyayat hati,  
Merobek jiwa dan merusak akal.

## **SIRNANYA NEGRI ASRI KU**

Karya : Sri Supitri Romdania

Indonesia ku  
Negeri yang katanya asri tanahnya  
Ramah warganya,serta kaya alamnya  
Namun banyak pertentangan di dalamnya  
Negeri yang katanya menjunjung tinggi keberagaman

Tapi tidak sesuai dengan harapan.  
Indonesia yang dulu tentram warganya  
Serta rimbun alamnya namun sirna pada nyatanya.  
Zaman yang katanya bisa menghantarkan kemajuan  
pada negeri ini,  
Nyatanya hanya lebih banyak membawa kemunduran saat ini

Indonesiaku  
Masyarakat yang hidup dalam kebersamaan dunia nyata  
berganti pada dunia maya  
Keharmonisan canda tawa masyarakat  
Kini berganti dengan keresahan yang timbul

TRANSFORMASI SOSIAL

Karena pemerintahan yang tidak lagi adil terhadap masyarakatnya  
Eksplorasi alam yang marak terjadi  
Menjadikan Indonesia yang asri, sima tiada lagi



## STORY

Karya : Stevani

How long have I been anchored  
Can't find the bright spot  
Until I realized  
My story is full of mystery  
All the recesses of the heart  
All the sobs  
All the sighs  
Be the moon of a lonely night  
This is my story  
A story that will anchor and survive  
Carried by the wind and dust  
I realized  
This self is weak  
And need backup  
Need a chin lift  
And need a warm hug  
To be stronger  
All my stories are life stories that I will never forget

TRANSFORMASI SOSIAL

## PEMUDA DAN PENDIDIKAN SEKARANG

Karya : Syarifah Anisa Barokah

Bila kulihat pemuda sekarang  
Menuntut ilmu hanya bualan  
Duduk di bangku sekedar mendengarkan  
Buku dipegang ilmu dilupakan

Berada di kelas sekedar kehadiran  
Menyontek menjadi kebiasaan  
Meraih nilai dengan menjiplak karya teman  
Kejujuran pun diabaikan

Gelar bukan tujuan utama pendidikan  
Ilmu didapat untuk ditebar  
Dunia perlu pemuda cerdas  
Berhati kokoh berkepribadian lurus  
Bermoral bagus...  
Berhati tulus...

Pendidikan bukan sekedar kuantitas  
Melainkan juga kualitas  
Bukan sekedar perihal nilai atau angka  
Melainkan juga moralitas

## **PANDEMI**

Karya : Syifa Evania Farin

Suatu keadaan

Dimana kita harus di paksa oleh keadaan

Dengan adanya virus mematikan

Yang datang secara tiba-tiba

Jutaan manusia harus menerima dampak

Akibat virus covid 19

Kondisi dimana kehidupan manusia harus berubah total

Jatuh bangun keadaan harus di paksa

Tetap bertahan demi kehidupan seperti semula

## **AKU INGIN**

Karya : Wahdah

Hujan membasahi tanah tempat tinggal ibu ku  
Setiap tetesan yang tersentuh berubah jadi mimpi  
Aku, hanya anak perempuan dengan banyak mimpi  
Mimpi sederhana dalam dada

“Aku” tidak punya apa-apa, sekarang aku punya banyak hal  
“Aku” hanya bisa bermimpi, sekarang aku menjadi mimpi orang tua  
Hidup terus berjalan seiring perubahan alam yang mencengangkan  
Menangis, lalu tersenyum, kemudian membaik

Kerikil kehidupan menghadang, sejalan modernisasi berkembang  
Kemajuan teknologi, kemajuan informasi  
Deburan perubahan sungguh terasa  
Tangan terbuka menyambut..pilah memilah  
Menerawang perubahan didepan sana  
Keresahan dalam lubuk hati  
Sekeliling hanya bibir berucap tanpa arah

Tak ingin lenyap ditelan gelap  
Aku ingin, dengan setitik harapan mulia  
Di Tengah pergolakan masyarakat  
Aku masih bertahan dan menuju tujuan  
Niat tulus sebagai permulaan

## **DULU DAN SEKARANG**

Karya : Widyana Kartika Putri

Zaman telah mengalami perbedaan  
Yang dulu masih tradisional  
Kini telah berubah total  
Semua menjadi serba modern

Dulu hanya tahu kabar dari surat  
Dulu hanya memiliki telepon umum  
Dulu persaudaraan sangat dekat  
Namun kini semuanya mulai tenggelam

Sekarang semua menjadi modern  
Setiap manusia memiliki handphone  
Yang membuat mengetahui kabar lebih mudah  
Dan membuat jarak jauh menjadi dekat  
Namun menjauhkan yang dekat

TRANSFORMASI SOSIAL

## **DULU & SEKARANG**

Karya : Wila Ardila

Dulu...

Kita masih melihat canda tawa anak-anak yang bermain petak dan layang-layang

Tapi sekarang....

Sudah terganti oleh suara tembakan game mobile legend

Dulu...

Kita masih bisa melihat anak-anak bermain bersama

Tapi sekarang...

Sudah terganti dengan kediaman dan tundukan

Dulu..

Anak-anak masih berbondong-bondong pergi ke masjid

Tapi sekarang..

Anak-anak berbondong-bondong ke tempat wifi

Perubahan membuat kita semakin terguncang

Budaya yang telah diterapkan dulu jadi hilang



Terkikis oleh perubahan yang kian menjulang  
Sehingga kita semua harus menanggung.

## EGO DUNIA

Karya : Yeni Lestari

Lihatlah Mereka..

Orang-Orang Yang Mementingkan ego

Tanpa memikirkan orang tua

Tanpa rasa belas kasih terhadapnya..

Butiran keringat yang membasahi tubuh mereka Kian melekat menjadi  
benih beras

Namun buah hati tercintanya

Hanya mementingkan egonya, agar terlihat kaya

Dunia kita bukan hanya hura-hura

Berhamburan rupiah hanya untuk berbelanja

Dimal dan perkotaan terkemuka

Tapi lihatlah mereka yang tak mempunyai

Wahai kawan ku.., lupakanlah egomu

Nikmatilah hidupmu, walau hanya dengan kesederhanaan

Hidup di dunia tidak hanya tentang kemewahan

Mari kita bersama merangkul kekeluargaan  
Dunia hanyalah sementara..., hidup tidak akan lama

## RUMAH KEDUA

Karya : Yeti Novita Purnama Sari

Aku keluar melangkah  
Menghampiri zona baru  
sketika hilang akal  
Rumah kedua menyapa.

Aku menjejakan kakiku dengan sepenuh hati  
Menabur asa dan cinta di setiap langkahku  
Berharap langkah pijakanku tak terhapus  
Lalu tumbuh milyaran bunga berwarna-warni

Kampusku, kampus perjuangan  
Kata motivasi istimewa  
Yang membuka wawasan  
Dari sekumpulan pelajar, untuk meraih cita-cita.

## ZAMAN TAK LAGI SAMA

Karya : Yossi Anggela

Penemuan baru membawa perubahan  
Hingga dunia menjadi berubah  
Aturan dan pertentangan yang ada  
Membuat gelisah dan resah  
Seakan tiada sikap toleransi di dunia

Alam seakan tak lagi sama  
Peperangan di dunia maya  
Masyarakat yang sudah berubah  
Menjadi tanya dalam diam

Seakan hidup di dunia maya  
Masyarakat yang sudah tak ramah  
Apakah tanda ini semua?  
Entah siapa yang bisa menjawab

## LINGKUNGAN

Karya : Yudya Ananda

Awan putih yang indah  
Hutan hijau yang menawan  
Teduhnya beringin tua yang rindang Burung-burung berkicau riang Suara  
air jernih terus mengalir  
Ah, ... tapi sekarang

Mengapa engkau berubah  
Tak ku lihat lagi awan putihmu  
Tak ku lihat lagi hutanmu yang hijau itu  
Pohon yang rindang berganti beton yang kokoh  
Burung-burung itu tak lagi berkicauan  
Air yang jernih berganti sampah yang menggunung

### MEMANG SAMPAH PADA TEMPATNYA

Apakah ini tanda hancurnya alamku ...  
Tak kan ku biarkan ini terus terjadi  
Hentikan, ... Ayo kita rawat  
Sebelum bencana datang

## PERUBAHAN SOSIAL

Karya : Yuni Maulida

Jaman ini penuh pertentangan  
Penemuan baru membawa perubahan  
Pro dan kontra adalah jawaban  
Tiada lagi rasa toleransi  
Antara satu dengan yang lain  
Sosial yang berubah mencengangkan  
Konflik dunia maya yang menggemparkan  
Dan masyarakat yang membungkam  
Memberi tanda tanya dalam keheningan  
Kini menjadi kenangan  
Berteman dengan kesendirian  
Bersosial dalam kesenyapan  
Layaknya akhir zaman

TRANSFORMASI SOSIAL

## **ULAH MANUSIA**

Karya : Yusup

Setiap hari penuh dengan masalah di sekitar  
Sungguh sampah yang berserakan di jalan  
Sungguh udara tercemar akan polusi kendaraan  
Beginilah keadaannya.

Sungguh banyak hewan yang punah  
Sungguh banyak tumbuhan yang disamaratakan dengan tanah  
Maka bermunculan bencana dan musibah dimana mana  
Ini lah Ulah Manusia!!!



#### EDITOR



**Jumriani**, lahir di Sepunggur, pada tanggal 20 Oktober 1995. Pendidikan S1 diselesaikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2016. Pendidikan S2 diselesaikan pada Program Studi Pendidikan IPS Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2018. Saat ini penulis merupakan dosen di program studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Selain menjalani rutinitas dalam aktivitas akademik, penulis juga aktif menulis artikel ilmiah dalam kegiatan seminar nasional, internasional, dan jurnal nasional terakreditasi serta internasional bereputasi. Adapun artikel penulis yang telah terbit yaitu; *Social Interaction Sasirangan Traders Village in The City of Banjarmasin as a Learning Resources on Social Studies (2019)*, *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning (2020)*, *Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies (2021)*, *Program Baca Tulis Al-Qur'an; Sebuah Habituasi Pendidikan Karakter Pada Anak Di Kecamatan Anjir Muara, Barito Kuala (2021)*, *Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013 (2021)*, *Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita (2021)*, *The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry (2021)*.



**Muhammad Risky**, lahir di Tanah-Laut 14 April 2000. Penulis merupakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Sedang menjalani Strata 1 pada Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat tahun 2019 hingga sekarang. rutinitas aktivitas akademik, aktif sebagai aktivis dakwah kampus. Penulis aktif berpartisipasi dalam beberapa kegiatan pengabdian masyarakat, seminar nasional, dan internasional. Adapun beberapa prestasi organisasi yaitu sebagai kepala divisi Agenda Besar Lembaga Dakwah Kampus Unit Kerohanian Mahasiswa Muslim Universitas Lambung Mangkurat pada 2020, serta Menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Lambung Mangkurat Periode 2022.



**Nurul Azizah**, lahir di Anjir Muara pada 10 Agustus 2001. Saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 pada Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Pernah mengikuti organisasi mahasiswa sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS FKIP ULM Periode 2020/2021. Saat ini menjadi pengurus aktif organisasi mahasiswa sebagai Sekretaris-Bendahara Departemen Dana Usaha Unit Kegiatan Mahasiswa FKIP Mengajar Universitas Lambung Mangkurat Periode 2022/2023. Pernah mengikuti beberapa lomba seperti LKTIN, puisi, dan cerpen pada tahun 2020.



**Selly Nada Luqyana**, lahir di Banjarmasin pada 25 Januari 2001. Saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 pada Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Pernah mengikuti organisasi mahasiswa sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS FKIP ULM Periode 2020/2021. Pernah mengikuti beberapa lomba seperti LKTIN, puisi, dan cerpen.



**Taufik Rahman**, lahir di pajuungan 17 Desember 2000 merupakan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Sekarang ini sedang menjalankan program S1 Pendidikan IPS. Selain rutinitas perkuliahan, Saya juga mengikuti organisasi PPS BETAKO MP ULM.



**Wiwi Musriana**, lahir di Galung 09 Februari 2001 merupakan mahasiswi dari Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Sekarang ini sedang menjalankan program S1 Pendidikan IPS. Selain rutinitas perkuliahan, Saya juga aktif dalam berorganisasi seperti HIMA Pendidikan IPS FKIP ULM dan BEM FKIP ULM, serta aktif pada pengabdian masyarakat. Pernah mengikuti beberapa lomba seperti LKTI, penulisan Puisi, dan pemilihan Mawapres.



**Yusup**, Lahir di Banjarmasin (Kalimantan Selatan), 28 Agustus 2002. Saya merupakan Mahasiswa Pendidikan IPS. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lambung Mangkurat. Saya sebagai Ketua Angkatan 2020 Pendidikan IPS. Saya pernah di ikut sertakan dalam Pengabdian Masyarakat di SMPN 7 Banjarmasin serta sering di ikut sertakan dalam kegiatan HIMA PIPS ULM Sebagai Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi.